

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
RUMAHSAKIT TERHADAP KEPUASAN
PEMAKAI JASA INFORMASI
AKUNTANSI**

**(Studi Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili
Kecamatan Pagimana)**

OLEH :

PUPUT FITRIASARI NOKA

E.11.18.017

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
RUMAH SAKIT TERHADAP KEPUASAN
PEMAKAI JASA INFORMASI
AKUNTANSI**

**(Studi Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili
Kecamatan Pagimana)**

Oleh:

**PUPUT FITRIASARI NOKA
E11.18.017**


SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo**

Gorontalo, 13 Juni 2022

TIM PEMBIMBING

PEMBIMBING I


Dr. Abd. Gaffar La Tjekke, SE., M.Si
NIP: 19621231198703 1 029

PEMBIMBING II


Shella Budiswan, SE., M.Ak
NIDN: 0921089202

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RUMAH SAKIT TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI

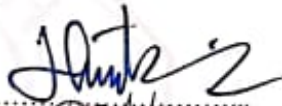
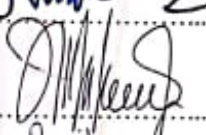



(Studi Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili
Kecamatan Pagimana)

OLEH :

PUPUT FITRIASARI NOKA

E11.18.017

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Mattoasi, M.Si., PhD
(Ketua Penguji) | : |  |
| 2. Melinda Ibrahim, SE., MSA
(Anggota Penguji) | : |  |
| 3. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak
(Anggota Penguji) | : |  |
| 4. Dr. Abd Gaffar La Tjokke, SE., M.Si
(Pembimbing Utama) | : |  |
| 5. Shella Budiawan, SE., M.Ak
(Pembimbing Pendamping) | : |  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 09 281169 01

Ketua Program Studi Akuntansi

Melinda Ibrahim, SE., MSA
NIDN. 09 200386 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi tidak terdapat karya yang telah publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 11 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



PUPUT FITRIASARI NOKA

E1118017

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan Hidayah-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RUMAH SAKIT TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT PRATAMA dr. ABD CHALIK MASULILI KECAMATAN PAGIMANA”** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini berlangsung.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Orang tua tercinta Ayah Iswandi Noka dan Ibu Ningsih Badolo yang telah merawat, memberikan semangat, memberikan dukung penuh, doa yang tiada hentinya sehingga saya bisa sampai ditahap ini.
2. Bapak Muh Ichsan Gaffar, SE., M.Ak selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Universitas ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Melinda Ibrahim, SE., MSA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo

6. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si selaku Pembimbing I.
7. Ibu Shella Budiawan, SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing hingga skripsi ini dapat selesai.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo,.
9. Keluarga tercinta terkhusus Oma tersayang yang tiada hentinya memanjatkan doa untuk saya
10. Teman-teman pejuang S.Ak (Cici Halubangga, Deby Daud, Cindy Umar, Lana Ngau, Sily Ningko, Lola Lumentut, Musdar, Liko Abasa, Regi Potabuga).
11. MyBro Yang selalu ada disetiap suka maupun duka.
12. Untuk diri sendiri yang tetap semangat dan selalu kuat walaupun banyak rintangan dan penuh drama hingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Gorontalo, 13 Juni 2022



PUPUT FITRIASARI NOKA

E11.18.017

ABSTRACT

PUPUT FITRIASARI NOKA, E1118017. THE EFFECT OF HOSPITAL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE ACCOUNTING INFORMATION SERVICE USER SATISFACTION (A STUDY AT PRIMARY HOSPITAL OF dr. ABD CHALIK MASULILI IN PAGIMANA SUBDISTRICT)

This study aims to examine the effect of the Hospital's Accounting Information System consisting of Guidance Books (X1), Operating Systems (X2), Application Programs Use (X3), and Reporting Systems (X4) simultaneously and partially on the Accounting Information Service User Satisfaction at the primary hospital of dr. Abdul Chalik Masulili in Pagimana Subdistrict. This type of research is a quantitative research method using a survey. The data analysis employs path analysis. The sample used is 30 respondents. The results show that the Hospital's Accounting Information System consisting of Guidance Books (X1), Operating System (X2), Application Programs Use (X3), and Reporting System (X4) simultaneously and partially has a positive and significant effect on Accounting Information Services User satisfaction at the Primary Hospital of dr. Abdul Chalik Masulili in Pagimana Subdistrict. It means that all hypotheses proposed can be accepted. The effect of the simultaneous contribution is 79.50% and the remaining 20.50% is affected by other variables outside the model. The contribution of the Guidance Booka (X1) is $(0.289)^2=8.40\%$. Operating System (X2) has a contribution of $(0.275)^2=7.50\%$. The Web-Based Application Programs Use (X3) possess $(0.284)^2=8.10\%$. Reporting System (X4) has $(0.314)^2=9.90\%$. The input for the hospital is to further improve understanding of the use of operation systems in supporting application programs operated. The next researchers should study other variables outside the model such as the service quality of the information system and the network system used.



Keywords: accounting information system, service user satisfaction

ABSTRAK

PUPUT FITRIASARI NOKA. E1118017. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RUMAH SAKIT TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA RUMAH SAKIT PRATAMA dr. ABD CHALIK MASULILI KECAMATAN PAGIMANA)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi (X3), dan Sistem Pelaporan (X4) secara simultan dan parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan analisis data menggunakan analisis jalur. Sampel yang digunakan berjumlah 30 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi (X3), dan Sistem Pelaporan (X4) secara bersama-sama (simultan) dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana sehingga semua hipotesis yang diajukan dapat diterima. Besarnya kontribusi secara simultan sebesar 79,50% dan sisanya sebesar 20,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Kontribusi Buku Panduan (X1) sebesar $(0,289)^2=8,40\%$. Sistem Operasi (X2) dengan kontribusi sebesar $(0,275)^2=7,50\%$. Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) berkontribusi sebesar $(0,284)^2=8,10\%$. Sistem Pelaporan (X4) berkontribusi sebesar $(0,314)^2=9,90\%$. Masukan untuk pihak rumah sakit adalah untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan sistem operasi dalam menunjang program aplikasi yang dijalankan dan untuk peneliti selanjutnya memasukkan variabel lain diluar model seperti kualitas jasa sistem informasi, dan sistem jaringan yang digunakan.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, kepuasan pemakai jasa



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Sistem.....	10
2.1.2 Pengertian Informasi.....	11
2.1.3 Pengertian Akuntansi	11
2.1.4 Pengertian Sistem informasi Akuntansi.....	12
2.1.5 Penerapan Sistem informasi Akuntansi Rumah Sakit	13
2.1.6 Buku Paduan	14
2.1.7 Sistem Operasi	14
2.1.8 Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web	15
2.1.9 Sistem Pelaporan.....	17
2.1.10 Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi	18
2.1.11 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Dengan Kepuasan Jasa Pemakai Akuntansi.....	20

2.1.12 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Hipotesis	24
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Objek Penelitian.....	26
3.2 Metode Penelitian	26
3.2.1 Metode Yang Digunakan	26
3.2.2 Operasional Variabel	27
3.2.3 Populasi dan Sampel	29
3.2.4 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian	32
3.2.6 Konversi Data	35
3.2.7 Metode Analisis	36
BAB IV GAMBARAN UMUM, HASIL PENELITIAN	
DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum.....	38
4.1.1 Profil Rumah Sakit.....	38
4.1.2 Visi dan Misi.....	39
4.1.3 Struktur Organisasi	39
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi.....	40
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Deskriptif Objek Penelitian.....	50
4.2.2 Hasil Uji Validitas.....	51
4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
4.2.4 Karakteristik Deskriptif Varibel Penelitian	56
4.3 Pengujian Hipotesis	61
4.3.1 Analisis Data Statistik.....	61
4.3.2 Pengujian Hipotesis	63
4.3.3 Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan	78

5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	.
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 : Operasional dan Indikator Variabel X.....	27
Tabel 3.2 : Operasional dan Indikator Variabel Y.....	28
Tabel 3.3 : Bobot Nilai Variabel.....	29
Tabel 3.4 : Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.5 : Indeks Korelasi	34
Tabel 4.1 : Hasil Sebaran Kuesioner.....	51
Tabel 4.2 : Uji Validitas Buku Panduan (X1).....	52
Tabel 4.3 : Uji Validitas Sistem Operasi (X2).....	53
Tabel 4.4 : Uji Validitas Penggunaan Aplikasi (X3)	53
Tabel 4.5 : Uji Validitas Sistem Pelaporan (X4)	54
Tabel 4.6 : Uji Validitas Kepuasan Pengguna Jasa (Y)	55
Tabel 4.7 : Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.8 : Skala Penelitian	57
Tabel 4.9 : Deskripsi Buku Panduan (X1).....	57
Tabel 4.10 : Deskripsi Sistem Operasi (X2)	58
Tabel 4.11 : Deskripsi Penggunaan Prog Aplikasi (X3).....	59
Tabel 4.12 : Deskripsi Sistem Pelaporan (X4).....	59
Tabel 4.13 : Deskripsi Kepuasan Pemakai Jasa (Y)	60
Tabel 4.14 : Pengaruh Antar Variabel	62

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1 : Struktur Pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , X_4 Terhadap Y	36
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	40
Gambar 4.2 : Hasil Analisis Jalur	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menteri Kesehatan Nila Moeloek menegaskan pentingnya kesehatan sebagai awal dari kesejahteraan dan menghimbau masyarakat untuk dapat menjaga kesehatan dengan mengutamakan perilaku promotif-promotif preventif dibandingkan kuratif. Rumah sakit serta fasilitas kesehatan lainnya merupakan ujung tombak dalam mencapai kesejahteraan kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang dimaksud dengan rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara maksimum yang mempersiapkan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Adapun tujuan rumah sakit yaitu memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan. Rumah sakit tidak hanya mempunyai tujuan utama yang mengarah pada laba, tetapi juga sangat memerlukan tatakelola yang baik dan benar, karena hal ini akan meningkatkan kinerja rumah sakit secara menyeluruh.

Khususnya rumah sakit swasta, tata kelola yang telah dijelaskan sebelumnya akan menjadi peran penting untuk bisa berkembang. Akan tetapi pada rumah sakit pemerintah anjuran untuk tata kelola yang baik disebutkan melalui Undang-Undang No 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara. Dalam undang-undang tersebut, diterangkan bahwa instansi pemerintah yang fungsinya memberi pelayanan untuk masyarakat dapat melakukan pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi dan efektivitas. Fleksibilitas

pengelolaan keuangan, mendorong rumah sakit pemerintah berubah menjadi Badan Layanan Umum. (Andayani, 2012), mengatakan bahwa “Pemilihan bentuk sebagai Badan Layanan Umum memiliki dampak pada akuntabilitas dan auditabilitas.

Oleh karena itu, sebagai Badan Layanan Umum rumah sakit wajib bersedia dalam melaksanakan pengelolaan berdasarkan praktik bisnis yang baik. Teknologi informasi yang saat ini berkembang dengan cepat dapat membawa pengaruh yang besar terhadap kemajuan sistem informasi dalam suatu organisasi. Pada sistem akuntansi berbasis komputer dan pemrosesan data merupakan bagian yang harus saling menyatu, maka dalam hal ini lebih berfokus terhadap peningkatan akuntansi yang dikenal dengan nama sistem informasi akuntansi. Pada cakupan ini, keinginan pemakai dalam proses perancangan suatu sistem informasi yaitu harus dibuatnya sistem informasi sebaik mungkin agar penerapan sistem dalam suatu organisasi bisa memenuhi kebutuhan pemakai. Dalam memenuhi kebutuhan pemakai maka akan adanya kepuasan bagi para pemakai jasa sistem informasi tersebut, serta dapat memotivasi pemakai dalam melaksanakan tugas/pekerjaan secara maksimal.

Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Kepuasan pengguna sistem informasi dapat diukur dengan menggunakan enam variabel, yaitu kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan, dan fleksibilitas. (Supriyatna 2006:12)

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang dapat memproses data serta transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan suatu bisnis. (Krismiaji, 2010). Berkaitan dengan sistem informasi akuntansi juga telah dijelaskan di dalam Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP, 2015) khususnya dalam rumah sakit dijelaskan bahwa sistem terkomputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses akuntansi dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Didalam meningkatkan akuntabilitas dan auditabilitas Andayani (2012) menyebutkan bahwa sebagai layanan umum, rumah sakit membutuhkan dukungan sistem informasi akuntansi yang dapat membantu rumah sakit dalam ; memproses setiap transaksi pelayanan dan kegiatan lainnya, menjadi informasi keuangan untuk pelaporan, meningkatkan akuntabilitas dan auditabilitas rumah sakit, menjamin bahwa setiap prosedur dilaksanakan secara efektif dan efisien, menjamin terbentuknya pengendalian intern, mempersiapkan data yang akurat dan relevan guna pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah organisasi berbasis informasi. Menurut Saputra (2014) Tujuan akhir dari laporan keuangan ialah untuk mengumpulkan informasi-informasi keuangan yang signifikan dan andal yang akan dibagikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengambilan sebuah keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang signifikan dan andal maka dalam menyusun laporan keuangan harus menggunakan kriteria yang berlaku umum.

Penelitian terdahulu oleh Rizka Yunika Ramly (2020), dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,735 (73,50%), terdapat sebesar 0,265 (26,50%) dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak diteliti. Penganggaran (X1) sebesar 0,537 (53,70%), penatausahaan (X2) sebesar 0,283 (28,30%) dan akuntansi (X3) sebesar 0,262 (26,20%), berpengaruh secara parsial terhadap Kewajaran Laporan Keuangan.

Siti Juliana Gobel (2013) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Dinas Pengelolaan keuangan dan asset daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh sistem informasi manajemen daerah terhadap pemakai jasa informasi akuntansi dengan jumlah koefisien determinasi multiplel sebesar 0,649 (64,9%). Artinya kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada dinas pendapatan pengelolaan keuangan dan asset daerah kabupaten gorontalo utara, yang ditentukan oleh software, hardware, brainware, buku panduan menunjukkan bahwa tingkat pengaruh “Tinggi”. Adapun variabel lain yang tidak diteliti sebesar 0,352 (35,1%). Pengaruh software (X1) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) sebesar 0,463 (46,3%) , pengaruh hardware (X2) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) sebesar 0,338 (33,8%, Pengaruh brainware

(X3) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) sebesar 0,048 (4,8%), pengaruh buku panduan (X4) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) sebesar 0,321 (32,1%).

Febrina Sahabat (2009), dengan judul Pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo. Dengan hasil penelitian bahwa penerapan sistem akuntansi instansi yang meliputi sub variabel buku panduan (X1), sistem operasi (X2), dan aplikasi SAI (X3) secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo masing-masing sebesar 9,1% , 12,2% , dan 66,4%. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi instansi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo sebesar 87,7%.

Pada pengelolaan keuangan rumah sakit yang baik, maka dalam rumah sakit tersebut harus memiliki sumber daya manusia yang berkeahlian dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar (Warisno 2009). Maka dari itu diperlukannya sumber daya manusia yang mempunyai keahlian pada bidang akuntansi (pendidikan akuntansi), memiliki pengalaman dalam bidang keuangan serta terampil dalam menguasai suatu sistem informasi akuntansi (sistem komputer/sistem operasi) yang ada pada unit kerja. Namun berdasarkan survey awal Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana sedikit bertolak belakang dengan fakta yang ada, hal ini ditinjau dari pendidikan serta tanggungjawab pada bagian keuangan yang mengoperasikan sistem

informasi akuntansi pada perencanaan anggaran, perbendaharaan, dan asset bukanlah ahli akuntansi atau bukanlah sarjana akuntansi. Hal tersebut tidak baik untuk instansi yang ingin terus maju dan berkembang.

Oleh karena itu diperlukan suatu pemahaman tentang bagaimana cara dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik dan benar maka diperlukannya Buku Panduan, sistem operasi, penggunaan program aplikasi berbasis web, dan sistem pelaporan. Pemahaman pemakai tentang teknologi informasi menentukan keberhasilan suatu sistem informasi, sebaliknya ketidaktahuan atau kecemasan pemakai terhadap sistem dapat menyebabkan kegagalan dalam menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku panduan (X1), Sistem operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3), serta Sistem Pelaporan (X4) secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

- 2) Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku panduan (X1), secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.
- 3) Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Sistem operasi (X2), secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.
- 4) Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3), secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.
- 5) Seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Sistem Pelaporan (X4), secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka maksud dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel sistem informasi akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku panduan (X1), Sistem operasi (X2), Penggunaan program aplikasi

berbasis web (X3), Sistem pelaporan (X4) berpengaruh terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku panduan (X1), Sistem operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3), serta Sistem Pelaporan (X4) secara simultan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku panduan (X1), secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Sistem Operasi (X2), secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.
- 4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah sakit yang terdiri dari Penggunaan program aplikasi berbasis web (X3),

secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

- 5) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Sistem pelaporan (X4), secara parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit dan Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan, teristimewa menyangkut teori tentang Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit dan Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

3. Manfaat Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti dengan topik permasalahan yang sama, sehingga kekurangan dalam penulisan ini dapat dilengkapi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin dan bahasa Yunani adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energy untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Sutanto (2013:22) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari subsistem/bagian/komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berkaitan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Hutahaean (2015:2) mengemukakan bahwa sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul sama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu.

Menurut Mulyani (2016:2) menyatakan bahwa sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan.

Berdasarkan berbagai teori diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu kumpulan komponen dari subsistem yang saling bekerja sama dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu keputusan dalam mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah keterangan, pernyataan, gagasan, dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat, didengar, dan dibaca yang disajikan dalam berbagai kemasan dan format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Kelly (2011:10) mengemukakan informasi merupakan suatu data yang diproses ke dalam bentuk yang berguna bagi penerimanya serta dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart (2015, hal 4) Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Menurut Carlos Coronel and Steven Morris (2016:4) informasi adalah hasil dari data mentah yang telah diproses untuk memberikan hasil didalamnya dan bermanfaat bagi pengguna.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang signifikan yang telah diolah menjadi suatu bentuk dan mempunyai arti bagi pihak yang menerima serta memberikan manfaat dalam pembuatan keputusan.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Walter (2012:3) akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut James M Reeve, dkk (2013:9) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Selain itu akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan.

Menurut warren, dkk (2014:3) akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Baridwan (2004:4) adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (inspektorat pajak, investor dan kreditor) maupun pihak-pihak dalam (manajemen).

Menurut Krismaji (2010), sistem informasi akuntansi adalah komponen yang terdapat pada suatu organisasi dan bertanggungjawab dalam penyimpanan informasi keuangan.

Sistem informasi akuntansi menurut Susanto Patel (2015) merupakan subsistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu

mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi.

Hasil laporan-laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh pihak internal maupun eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, kreditur, dan otoritas pajak. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan termasuk auditing, akuntansi keuangan dan pelaporannya, manajerial/manajemen akuntansi dan pajak. Yang paling banyak mengadopsi sistem informasi akuntansi adalah audit dan modul pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memiliki tugas untuk mengumpulkan dan mengolah sebuah akuntansi dan memprosesnya agar menjadi sebuah informasi akuntansi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit

Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP, 2015) Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit merupakan sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses akuntansi dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (SIAKARS) berbasis web merupakan sarana pendukung yang sangat penting guna membantu kegiatan pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit. Dengan aplikasi web, semua user

tersebut hanya memerlukan sebuah komputer dengan browser web dan koneksi ke jaringan internet.

2.1.6 Buku Panduan

Buku Panduan Menurut Trimo (2018: 34-35) merupakan buku yang berisikan sekumpulan informasi yang menjadi rujukan atau berupa instruksi-instruksi untuk melakukan sesuatu.

Buku panduan juga dapat diartikan sebagai buku yang dapat digunakan untuk membantu mengoperasikan computer, sebagai pembimbing dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam menjalankan suatu sistem.

Dalam buku panduan juga terdapat beberapa unsur, antara lain :

- a. Terdapat Petunjuk
- b. Terdapat perintah
- c. Sebagai buku pintar
- d. Sebagai referensi
- e. Mengandung prinsip, prosedur, dan deskripsi materi pokok
- f. Terdapat kiat-kiat yang harus dilaksanakan
- g. Terdapat bahan/materi/cara kerja
- h. Memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada bidang-bidang terkait

2.1.7 Sistem Operasi

Sistem operasi dalam bahasa inggris : operating system atau OS adalah perangkat lunak sistem yang bertugas untuk melakukan control eksekusi program aplikasi dan manajemen perangkat keras serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan software aplikasi seperti program-program pengolah kata dan browser web.

Indayudha (2008) Sistem operasi adalah sebuah sistem yang diperlukan untuk menjalankan semua aplikasi program/software yang ada dikomputer. Sistem operasi juga bertindak sebagai antar muka antara pengguna dengan perangkat keras computer. Sistem operasi mengandung sejumlah program, dan beberapa program tergolong sebagai utilitas. Secara khusus, sistem operasi menangani control dan penggunaan sumber daya perangkat keras, seperti disc-room, memory, processor, dan perangkat tambahan lain, seperti mouse, printer, dan lain-lain.

Namun tidak semua sistem operasi mempunyai struktur yang sama. Menurut silberschatz (2000) umumnya sebuah sistem operasi modern mempunyai komponen sebagai berikut :

- a. Managemen proses
- b. Managemen memori utama
- c. Managemen secondary-storage
- d. Managemen sistem I/O
- e. Managemen berkas
- f. Sistem proteksi
- g. Jaringan
- h. Command-interpreter system.

2.1.8 Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web

Menurut Jogiyanto (2013) aplikasi merupakan penerapan, menyimpan suatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau

permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, dan pekerjaan itu sendiri.

Aplikasi memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah aplikasi desktop yang beroperasi secara offline dan aplikasi web yang beroperasi secara online. Aplikasi web merupakan aplikasi yang menggunakan teknologi browser untuk menjalankan aplikasi dan diakses melalui jaringan komputer Remick dalam jurnalnya Ramzi (2013).

Adapun tujuan Aplikasi berbasis web yaitu :

- a. Aplikasi berbasis web dapat digunakan untuk membantu operasional suatu organisasi seperti membuat invoice, sistem informasi persediaan.
- b. Memudahkan dalam penyimpanan database
- c. Aplikasi berbasis web juga bekerja sebagai memonitoring sistem dalam hal tampilan, dapat didesain dan disesuaikan dalam berbagai jenis.

Kelebihan Kompetitif dari aplikasi berbasis web :

- a. Aplikasi tersebut ringan dan dapat diakses selama ada koneksi internet atau intranet ke server
- b. Dapat diakses dengan menggunakan browser tanpa harus menginstal aplikasi tersebut.

Kekurangan menggunakan aplikasi berbasis web :

- a. Antarmuka yang dapat dibuat terbatas sesuai spesifikasi standar untuk membuat dokumen web dan keterbatasan kemampuan web browser untuk menampilkannya

- b. Terbatasnya kecepatan internet mungkin membuat respon aplikasi menjadi lambat
- c. Tingkat keamanan yang lebih rentan untuk diakses oleh orang lain atau pihak yang tidak berhak.

Oleh karena itu dapat disimpulkan, user dapat mengakses data atau informasi suatu organisasi melalui laptop, smartphone, atau bahkan komputer PC dengan mudah tanpa harus menginstal terlebih dahulu aplikasi tersebut.

2.1.9 Sistem Pelaporan

Menurut Luther M Gullick (2013:26) Pelaporan merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan tugas serta fungsi kepada atasannya, baik lisan maupun secara tulisan sehingga dalam penerimaan laporan dapat diperoleh gambaran atau informasi bagaimana pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan.

Sistem pelaporan secara khusus dibedakan menjadi empat jenis yaitu ; sistem pelaporan akuntansi keuangan, sistem pelaporan akuntansi biaya, sistem pelaporan akuntansi pertanggungjawaban, dan sistem pelaporan profitabilitas.

Adapun tujuan laporan keuangan dalam sistem pelaporan :

- a. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (pengguna laporan keuangan) dalam pengambilan keputusan

- b. Pihak pengguna laporan keuangan rumah sakit memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai jasa yang diberikan oleh rumah sakit, serta cara manajemen rumah sakit melaksanakan tanggung jawabnya
- c. Informasi bermanfaat yang disajikan dalam laporan keuangan antara lain, meliputi informasi mengenai jumlah dan sifat aktiva, pengaruh transaksi, jenis dan jumlah arus masuk dan arus kas keluar sumber daya dalam satu periode, cara rumah sakit mendapatkan dan membelanjakan kas, dan usaha jasa rumah sakit.

2.1.10 kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

Menurut Tjiptono (2004:146), menyatakan bahwa kepuasan dan ketidakpuasan merupakan evaluasi kesenian yang dirasakan setelah dinikmati atau digunakan.

Menurut Livari (2005), sebuah sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna akan meningkatkan kepuasan pengguna. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan peningkatan penggunaan sistem informasi tersebut. Sebaliknya, ketika sistem informasi tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna, maka kepuasan pengguna tidak akan meningkatkan. Kepuasan pengguna juga berhubungan dengan kesuksesan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Keduanya dapat dinyatakan mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang diperoleh, maka kepuasan pengguna akan meningkat.

Kemudian Jogyanto (2007:12) juga mengatakan penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap pemakai dan pada sistemnya itu sendiri.

Pengaruh terhadap pemakainya akan menentukan kepuasan dari pemakainya yang berdampak individualnya.

Supriyatna (2006: 12) menyebutkan bahwa Kepuasan pengguna sistem informasi dapat diukur dengan menggunakan enam variabel, yaitu kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan, dan fleksibilitas. Adapun penjelasan dari enam variabel tersebut yaitu :

1) Kelengkapan fungsi/fitur, yaitu keberadaan fungsi/fitur yang lengkap seperti data atau informasi yang ditampilkan pada sistem informasi yang bertujuan mempermudah dan menunjang pemanfaatan bagi penggunanya.

2) Stabilitas/keandalan merupakan ketangguhan atau kemampuan aplikasi yang digunakan dalam sistem informasi untuk dapat beroperasi tanpa mengalami gangguan (error) yang berarti dalam jangka waktu lama serta handal dalam proses pengambilan, pengolahan, dan penyajian informasi dan data dengan tingkat kebenaran/keyakinan yang baik. Disamping itu, sistem juga dapat menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu dan selalu baru.

3) Kemudahan penggunaan digunakan untuk menyatakan kemudahan yang dimiliki oleh sistem informasi terutama dalam penampilan informasi, navigasi dan interaksi antara pengguna dengan sistem dimana fitur-fitur dalam sistem user friendly.

4) Inovasi berkaitan dengan reputasi, kreasi, pembaruan, dan terobosan yang dimiliki dari sistem informasi menyangkut perbandingan dengan organisasi lain dalam hal penyediaan informasi serupa.

5) Keamanan menunjukkan kemampuan security sistem informasi dalam menghadapi kemungkinan masuknya virus maupun kerusakan atau penghapusan data.

6) Fleksibilitas menggambarkan kemampuan sistem informasi untuk dapat di implementasikan pada segala jenis dan spesifikasi sistem komputer yang tersedia di pasaran termasuk kemampuannya untuk digabungkan dengan penggunaan database yang tersedia lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan adalah perasaan senang seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap 10 kinerja (hasil) suatu produk dan harapannya. Pelanggan yang senang dan puas akan berperilaku positif. Mereka akan membeli dan menggunakannya kembali.

2.1.11 Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit dengan Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik serta mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Kegagalan suatu sistem informasi bisa terjadi karena ketidakmampuan suatu sistem memenuhi harapan pemakai.

Kesuksesan suatu sistem informasi serta informasi yang dihasilkan berhubungan erat dengan kepuasan pemakai sistem informasi. Keduanya dapat mempengaruhi kepuasan sistem informasi itu sendiri. Kepuasan Pemakai akan meningkat jika kualitas sistem dan informasi dapat dijalankan dengan baik.

Menurut Wahyudi (2011) Kepuasan pengguna memberikan dampak positif terhadap individu dan organisasi. Dengan adanya penggunaan sistem informasi akuntansi maka mempermudah dan mempercepat individu/organisasi dalam memperoleh hasil atau dapat mempertanggung jawabkan laporan, sehingga dapat memberikan keputusan bagi pengguna dan berdampak positif terhadap organisasi.

2.1.12 Penelitian Terdahulu

Rizka Yunika Ramly (2020), dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,735 (73,50%), terdapat sebesar 0,265 (26,50%) dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak diteliti. Penganggaran (X1) sebesar 0,537 (53,70%), penatausahaan (X2) sebesar 0,283 (28,30%) dan akuntansi (X3) sebesar 0,262 (26,20%), berpengaruh secara parsial terhadap Kewajaran Laporan Keuangan.

Siti Juliana Gobel (2013) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Dinas Pengelolaan keuangan dan asset daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh sistem informasi manajemen daerah terhadap pemakai jasa informasi akuntansi dengan jumlah koefisien determinasi multiplel sebesar 0,649 (64,9%). Artinya kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada dinas pendapatan pengelolaan

keuangan dan asset daerah kabupaten gorontalo utara, yang ditentukan oleh software, hardware, brainware, buku panduan menunjukkan bahwa tingkat pengaruh “Tinggi”. Adapun variabel lain yang tidak diteliti sebesar 0,352 (35,1%). Pengaruh software (X1) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) sebesar 0,463 (46,3%) , pengaruh hardware (X2) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) sebesar 0,338 (33,8%, Pengaruh brainware (X3) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) sebesar 0,048 (4,8%), pengaruh buku panduan (X4) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) sebesar 0,321 (32,1%).

Febrina Sahabat (2009), dengan judul Pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo. Dengan hasil penelitian bahwa penerapan sistem akuntansi instansi yang meliputi sub variabel buku panduan (X1), sistem operasi (X2), dan aplikasi SAI (X3) secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo masing-masing sebesar 9,1% , 12,2% , dan 66,4%. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi instansi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo sebesar 87,7%.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan sistem informasi akuntansi. Hal ini didasarkan pada teori menurut DeLone dan McLean (1992) yang disebut *Information Succes*

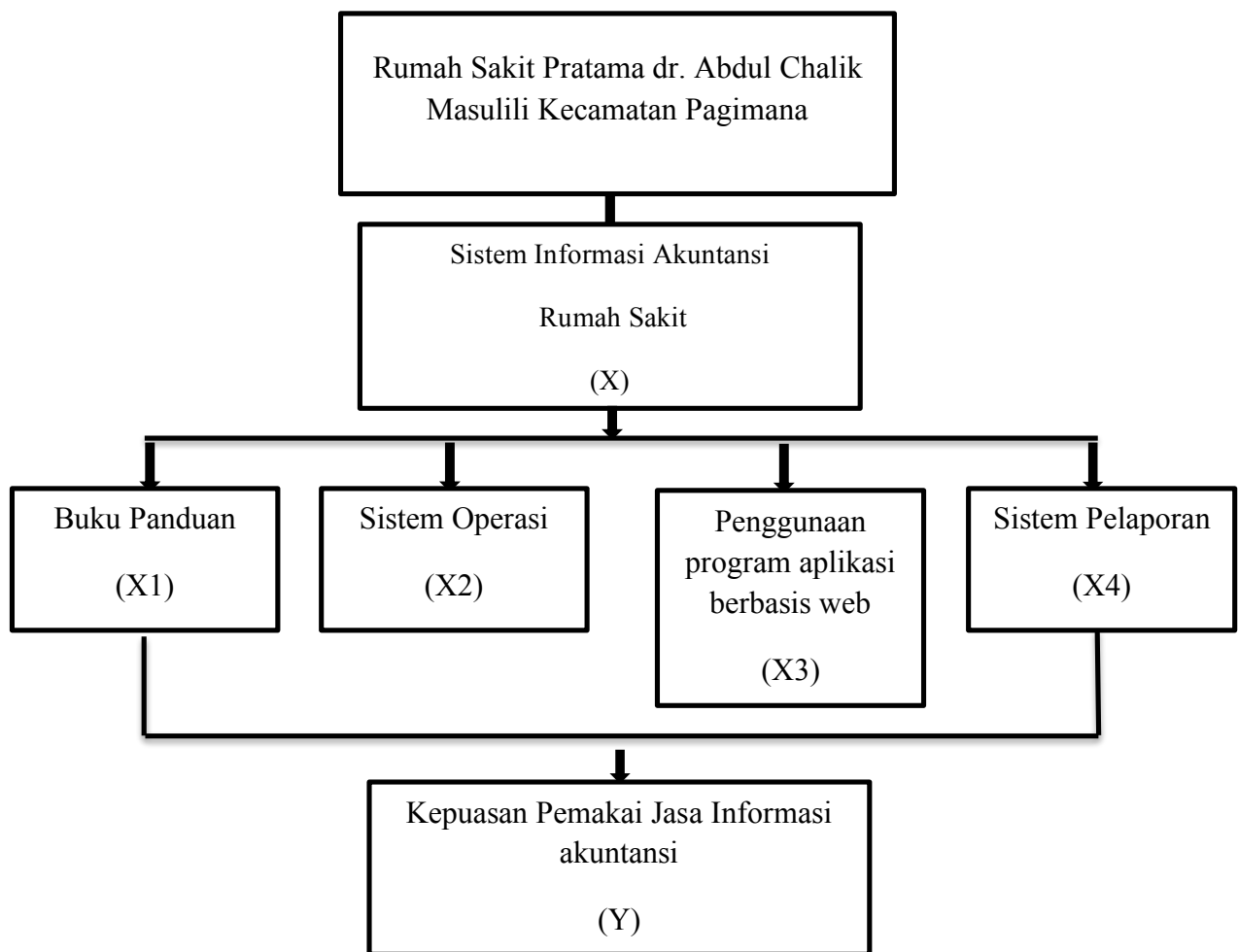
Model atau model kesuksesan sistem informasi. Model kesuksesan ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari enam dimensi pengukur kualitas sistem (*system quality*), antara lain yaitu :

- a. Kualitas informasi (*information quality*)
- b. Pengguna (*use*)
- c. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
- d. Dampak individual (*individual impact*)
- e. Dampak organisasi (*organizational impact*).

Kepuasan pengguna akan mempengaruhi niat untuk menggunakan sistem informasi dan penggunaan actual. Pengguna mempunyai seperangkat manfaat yang diinginkan atau cicta-cita yang ingin dicapai untuk sistem informasi. Kepuasan pengguna ini berhubungan dengan kesuksesan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.

Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit, untuk kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi didukung oleh, antara lain : Buku panduan, Sistem Operasi, Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web, dan Sistem Pelaporan. Hal ini dapat diimplementasikan untuk pengelolaan keuangan, serta dapat memeprtanggungjawabkan keuangan dengan baik dan juga berperan penting dalam pengambilan keputusan dalam suatu organisasi tersebut.

Agar penelitian ini terarah maka dapat dilihat kerangka pemikiran dalam bentuk gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Dari uraian permasalahan maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku panduan (X1), Sistem operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) serta Sistem Pelaporan (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

- 2) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku panduan (X1), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana
- 3) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Sistem operasi (X2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.
- 4) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.
- 5) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Sistem Pelaporan (X4), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang diuraikan diatas, maka yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2010:13) mengatakan “Data kuantitatif merupakan suatu karakteristik dari suatu variabel yang nilainya dinyatakan dalam bentuk *numerical*.” Dalam penelitian kuantitatif, metode ini dapat dikembangkan berdasarkan tingkat eksplanasi menurut para ahli yaitu metode deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

Menurut Sugiyono (2010:35) metode deskriptif berhubungan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (varian yang berdiri sendiri). Metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data.

3.2.2 Operasional Variabel

Karlinger dalam Sugiyono (2010) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construct*) atau sifat yang akan dipelajari. Lebih lanjut Karlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder dalam Sugiyono (2006) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit sebagai variabel bebas (X) dan Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y). Untuk mengetahui lebih rinci mengenai operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Operasional Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Indikator-indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X)	Buku Panduan (X1) Sumber. Trimo 2018	1. Kelengkapan buku panduan 2. Tersusun rapi 3. Mudah dipelajari 4. Mudah dimengerti	Ordinal
	Sistem Operasi (X2) Sumber. Indayudha 2008	1. Sistem operasi membuat komputer lebih mudah digunakan 2. Sistem operasi memungkinkan sumber daya sistem komputer dapat digunakan dengan cara yang efisien 3. Sistem operasi mempunyai sarana untuk mengelola keamanan 4. Menyelesaikan berbagai masalah-masalah dalam komputer	Ordinal

	Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) Sumber. Ramzi 2013	1. Dapat membuat onvoice/transaksi pembayaran, serta sistem informasi persediaan 2. Memudahkan dalam penyimpanan data 3. Dapat Memonitoring sistem yang dijalankan	Ordinal
	Sistem Pelaporan (X4) Sumber. Teddy 2020	1. Alat untuk menyampaikan informasi 2. Bahan penentu kebijakan 3. Alat untuk melakukan pengawasan	Ordinal

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)	1. Kelengkapan fungsi/fiitur 2. Stabilitas/keandalan 3. Kemudahan penggunaan 4. Inovasi 5. Keamanan 6. Fleksibilitas	Ordinal

Sumber : Supriyatna (2006:12)

Dalam melakukan test dari masing-masing variabel akan diukur dengan menggunakan skala likert, kuesioner disusun dengan menyiapkan (lima) pilihan jawaban yang disesuaikan dengan pertanyaan kuisisioner yakni: Selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Sumber: Dr, Riduwan, M.B.A (2020)

3.2.3 Populasi dan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu mengambil sejumlah anggota populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 37 orang. Metode sensus ini digunakan karena keterbatasan sampel yang harus dipenuhi dalam penelitian kuantitatif sehingga seluruh populasi tersebut akan dijadikan sampel. Berikut tabel populasi penelitian :

Tabel 3.4 Populasi Penelitian

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Direktur	1 Orang
2.	Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan	1 Orang
3.	Kepala Seksi Pelayanan	1 Orang

4.	Kepala Seksi Penunjang Medik	1 Orang
5.	Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan	1 Orang
6.	Perencanaan Anggaran	1 Orang
7.	Perbendaharaan	2 Orang
8.	Bendahara Barang	1 Orang
9.	Akuntansi	1 Orang
10.	Asset	1 Orang
11.	Pencatatan dan Pelaporan	1 Orang
12.	Tenaga Administrasi Lainnya	25 Orang
	TOTAL	37 Orang

Sumber : Survey, 2021

3.2.3.2 Sampel

Riduwan (2010) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Ukuran sampel pada dasarnya merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya suatu sampel yang diambil untuk melaksanakan suatu penelitian. Besarnya sampel dapat ditentukan melalui statistik dan deskriptif. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh yaitu mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan

sampel yaitu sebanyak 37 orang pegawai Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

3.2.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2012) jenis data terdiri dari jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif. Adalah data berupa bilangan yang nilainya berubah-ubah atau bersifat variatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif adalah hasil kuisioner dengan menggunakan skala likert yang disebarkan kepada responden.
2. Data kualitatif. Adalah data yang bukan merupakan data bilangan tetapi berupa ciri-ciri, sifat-sifat, keadaan serta gambaran suatu objek. Dalam penelitian ini data kualitatif adalah kondisi perusahaan/instansi pemerintahan atau sejarah perusahaan atau instansi pemerintahan.

3.2.4.2 Sumber data

Sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari para responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner/angket
2. Data sekunder. Data sekunder berupa data informasi penunjang penelitian. Didapat dan diolah dari sumber interen instansi pemerintahan, maupun

sumber eksteren dari lain yang berkorelasi dan relevan yang berasal dari jurnal-jurnal, serta publikasi hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan topic pembahasan penelitian.

3.2.4.3 Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data tersebut maka peneliti dapat melakukannya dengan cara atau teknik sebagai berikut :

1. Pengamatan (observasi), yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian atau lokasi penelitian.
2. Wawancara, yaitu data yang diperoleh dari sejumlah informasi dari pertanyaan. Dengan mengajukan pertanyaan kepada pimpinan atau pegawai yang memiliki keterkaitan tersebut dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.
3. Kuisioner, penggunaan angket kuisioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terstruktur kepada pegawai yang menjadi populasi.
4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dari lokasi penelitian ini.

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Reliabilitas)

3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang hendak diukur. Kemudian menurut Sugiyono (2010) instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Masrun, yang dikutip Sugiyono (2010) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) dan korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variable. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan rumus korelasi seperti yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Riduwan, (2010:110)

Dimana:

- r = Angka korelasi
- X = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel X
- Y = Skor Pertanyaan (ke-n) variabel Y
- n = Jumlah responden
- XY = Skor pertanyaan dikali total pertanyaan

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{Hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t = Nilai Hitung
- r = Koefisien korelasi hasil r hitung
- n = Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), kaidah keputusan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti

tidak valid. Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Tabel 3.5 Indeks Korelasi

R	Keterangan
0,0 < 0,2	Korelasi sangat rendah
0,2 < 0,4	Korelasi rendah
0,4 < 0,6	Korelasi sedang
0,6 < 0,8	Korelasi tinggi
0,8 < 1	Korelasi sangat tinggi

Sumber : Riduan (2004)

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Metode uji realibilitas yang digunakan adalah *Cronbch's Alpha*. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala atau skor rentan, dimana uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *koefisien Alfa* (α) dari *Crombach* dengan rumus (Riduwan, 2010):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right) \quad \text{dan} \quad \sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_b^2 = varian total

n = jumlah responden

X = nilai skor yang dipilih

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

3.2.6 Konversi Data

Untuk dapat diolah menjadi analisis jalur yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda, data orignal yang biasanya di dapat dengan menggunakan skala likert dan lain – lain (*skor Kuessioner*) maka terlebih dahulu data ini harus di transformasikan menjadi data interval. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Menthod of Succesive Interval* (MSI).

Menurut Harun Al-Rasyid dalam Riduwan dan Engkos Kuncoro (2007) langkah – langkah *Menthod of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut :

1. Hitung Frekuensi (f), setiap skor (1 sampai dengan 5) dari responden yang memberikan tanggapannya.
2. Hitung proporsi dengan membagi jumlah frekuensi (f) dengan jumlah n sampel.
3. Tentukan proporsi kumulatif dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan setiap responden.
4. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku. Selanjutnya, hitung nilai Z berdasarkan pada proporsi kumulatif tadi.
5. Dari nilai Z yang diketahui tersebut, tentukan nilai density-nya dengan menggunakan table 4 (*ordinates Y the Normal Curve a Z*).
6. Menghitung SV untuk masing-masing pilihan dengan rumus :

$$SV \text{ (Scale Value)} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit}) - (\text{density under lower limit})}$$

Keterangan :

Density at Lower Limit : Kepadatan batas bawah

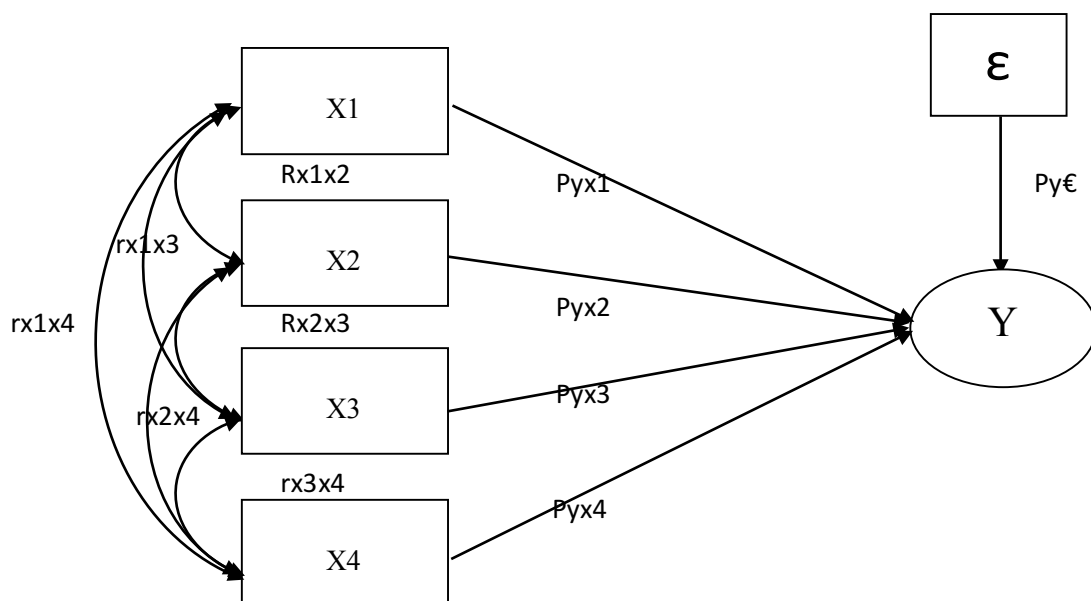
Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : Daerah dibawah batas atas

Area Under Upper Limit : Daerah dibawah batas bawah

3.2.7 Metode Analisis

Untuk memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis, seberapa besar Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X) terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y), maka pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis jalur sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Pengaruh X1, X2, X3 dan X4 Terhadap Y

Keterangan :

X1 = Kualitas karyawan sesuai tanggungjawab

X2 = Pemisahan tanggungjawab fungsi secara layak

X3 = Sistem pemberian wewenang

X4 = Pengendalian aktiva dukumen dan formulir

Y = Efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang

ϵ = Variabel lain yang mempengaruhi Y

r = Korelasi

P_y = Koefisien Jalur Untuk Mendapatkan Pengaruh Langsung

Gambar diatas memperlihatkan bahwa Variabel Y tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh variable X1, X2, X3, X4, tetapi ada variable lain yang ikut mempengaruhi yang dinyatakan dengan variable *Epselon* (ϵ) yaitu variable yang tidak diukur dan diteliti. Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Membuat persamaan structural, yaitu :

$$Y = P_{yx1}X1 + P_{yx2}X2 + P_{yx3}X3 + P_{yx4}X4 + P_y\epsilon$$

b. Menghitung matriks korelasi antar X1, X2, X3, X4 dan Y

c. Menghitung matriks antar variable eksogenus

d. Menghitung matriks invers $R1^{-1}$

e. Menghitung Koefisien jalur P_{yxi} ($i= 1,2,3,4$)

f. Menghitung R^2_y (X1, X2, X3, X4) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X1, X2, X3, X4 terhadap Y

g. Menghitung Koefisien Jalur Pengaruh Variabel Luar ($P_y\epsilon$)

h. Menghitung Variabel Independent terhadap Variabel dependent.

BAB IV
GAMBARAN UMUM, HASIL PENELITIAN
DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili

Berdasarkan UU No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk menyediakan Rumah Sakit berdasarkan kebutuhan masyarakat, menurut UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, urusan pemerintahan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar oleh karena itu didirikanlah UPTD. RSUD Bali Mandara guna memberikan pelayanan kepada masyarakat luas berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien serta memiliki fungsi sosial di masyarakat. Rumah sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Pagimana adalah rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Banggai. Rumah Sakit ini adalah rumah sakit satu-satunya yang berada pada Kecamatan Pagimana. Letak rumah sakit bisa dikatakan sangat strategis karena berada tepat pada jalan trans Sulawesi atau yang dapat menghubungkan kabupaten banggai dengan kabupaten lainnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sarana transportasi umum yang melintas melewati depan Rumah Sakit sehingga masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan akses transportasi umum menuju Rumah Sakit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lanjutan. Rumah sakit. Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Pagimana

terregistrasi Pada Tanggal 22 April 2016 dengan Kode Rumah Sakit 7202016 dengan kelas rumah sakit D. rumah sakit ini terletak pada jalan Trans Sulawesi, Desa Tongkonunuk, Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah, dengan kode pos 94752.

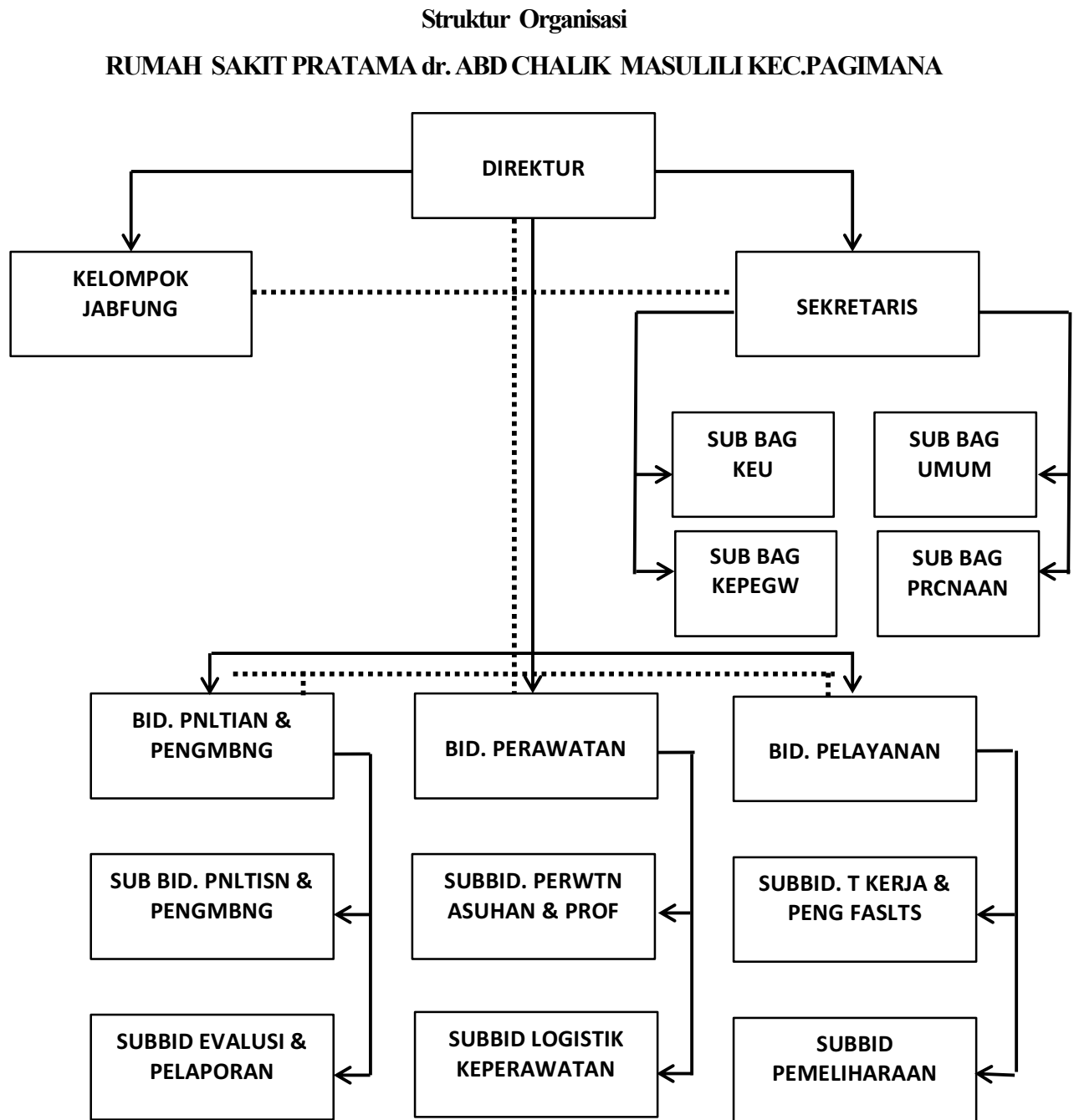
4.1.2 Visi dan Misi

Visi merupakan kondisi masa depan yang hendak diwujudkan dengan mempertimbangkan kondisi organisasi saat ini dan tantangan yang dihadapi dimasa depan. Adapun yang menjadi Visi dari Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Pagimana Visi adalah : “Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Dan Terjangkau Dengan Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Menuju Terwujudnya Kemandirian Untuk Hidup Sehat”. Misi adalah penjabaran dari misi yaitu berisi tujuan jangka pendek yang harus dicapai. Yang menjadi misi rumah sakit adalah ;

- 1). Menjadikan Rumah Sakit Yang Bermutu, Dengan Memberikan Pelayanan Prima Demi Kepuasan Pelanggan
- 2). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Profesional
- 3). Menciptakan Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat

4.1.3 Struktur Organisasi

Untuk dapat menjabarkan visi dan misi tersebut maka perlu ditunjang dengan adanya struktur organisasi. Struktur organisasi akan menjelaskan dan menjabarkan tanggungjawab dari masing-masing pegawai untuk mencapai tujuan bersama. Adapun Struktur Organisasi yang ada pada Rumah Sakit tersebut adalah



IGambar 4.1 Sturuktur Organisasi Rumah Sakit dr. Abdul Chalik Masulili

4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi.

Adapun tugas dalam masing-masing Struktur Organisasi Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Pagimana, antara lain :

- 1). Direktur

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran.
- b. Menyusun dokumen pelaksanaan anggaran.
- c. Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja RSP dr. Abd Chalik Masulili
- d. Mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas-tugas kepada bawahan.
- e. Memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan.
- f. Memimpin dan mengelola RSP dr. Abd Chalik Masulili sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- g. Menetapkan kebijakan operasional
- h. Menetapkan pejabat pelaksana teknis kegiatan, pejabat penatausahaan keuangan dan pejabat lainnya dalam rangka pengelolaan keuangan Daerah.
- i. Menandatangani surat perintah membayar.
- j. Mengelola utang dan piutang Daerah yang menjadi tanggung jawabnya.
- k. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Unit yang dipimpinnya.
- l. Mengevaluasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas bawahan.
- m. Melaksanakan sistem pengendalian intern.

- n. Menilai hasil kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan.
- o. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang ditugaskan oleh atasan; dan
- p. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Kesehatan.

2). Sekretaris

- a. Mengkode dan mengarsip surat masuk dan surat keluar.
- b. Membuat surat kelahiran dan surat-surat lainnya.
- c. Menyiapkan meeting.
- d. Melakukan tugas-tugas rutin dan khusus lainnya.

3) Sub Bagian keuangan

- a. Menyusun rencana dan program kerja Bagian
- b. Mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bagian
- c. Menyusun rencana anggaran biaya langsung dan tak langsung
- d. Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pendapatan dan belanja
- e. Mengkoordinasikan penyusunan retribusi pelayanan, remunerasi/jasa pelayanan dan Unit cost
- f. Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan Rumah Sakit
- g. Mengkoordinasikan penyelenggaraan tata usaha keuangan sesuai dengan Ketentuan Peraturan perundang-undangan
- h. Mengkoordinasikan penatausahaan barang milik daerah

- i. Melaksanakan sistem pengendalian intern
- j. Menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan
- k. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan
- l. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atas.

4) Sub Bagian Umum

- a. Menyusun rencana dan program kerja Bagian
- b. Mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bagian
- c. Mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan
- d. Mengkoordinasikan penatausahaan, kearsipan dan rumah tangga
- e. Mengkoordinasikan penataan organisasi Rumah Sakit
- f. Mengkoordinasikan pengawasan terhadap kebersihan, kenyamanan dan keamanan Rumah Sakit
- g. Mengkoordinasikan kegiatan protokoler
- h. Mengkoordinasikan pengelolaan urusan administrasi kepegawaian
- i. Mengkoordinasikan kegiatan diklat, penelitian dan pengembangan sumber daya manusia
- j. Melaksanakan sistem pengendalian intern
- k. Menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan
- l. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan
- m. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan

5) Sub Bagian Kepegawaian

- a. Menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian
- b. Menyusun SPO tentang administrasi kepegawaian
- c. Mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan
- d. Membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan
- e. Membuat buku penjagaan pegawai
- f. Menyiapkan bahan usul kepangkatan, pembinaan, pemberhentian, mutasi, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, kartu pegawai, jaminan kesehatan, taspen
- g. Membuat konsep usul pengangkatan, pemindahan, pemberhentian, mutasi, kenaikan pangkat termasuk kenaikan pangkat melalui angka kredit Jabatan Fungsional, gaji berkala, cuti, penghargaan dan usul lainnya
- h. Menyusun dan menganalisa kebutuhan pegawai
- i. Membuat rekapitulasi absensi pegawai
- j. Membuat, menghimpun dan memelihara daftar urut kepangkatan
- k. Menyiapkan blanko-blanko kepegawaian
- l. Menyiapkan rekapitulasi prosedur kepegawaian secara periodik
- m. Menata dan menyimpan berkas kepegawaian
- n. Melaksanakan sistem pengendalian intern
- o. Menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan

- p. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan
- q. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan

6) Sub Bagian Perencanaan

- a. Menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian
- b. Menyusun dan menyiapkan SPO tentang perencanaan dan pengembangan Rumah Sakit
- c. Mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan
- d. Menyusun rencana program, rencana strategis Rumah Sakit dan Rencana Bisnis Anggaran
- e. Menyusun penetapan kinerja Rumah Sakit
- f. Menyusun rencana pengadaan peralatan dan fasilitas pelayanan Rumah Sakit
- g. Menyusun kegiatan perencanaan dan pengembangan Rumah Sakit
- h. Menyusun dan merencanakan pengembangan mutu Rumah Sakit antara lain akreditasi, Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Citra Pelayanan Prima
- i. Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan Reformasi Birokrasi di Rumah Sakit
- j. Melaksanakan koordinasi Komite PMKP, Komite PPI dan Komite K3RS
- k. Melaksanakan koordinasi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan penerapan pengendalian mutu Rumah Sakit

7) Bidang Penelitian dan Perencanaan

- a. Menyusun rencana dan program kerja Bagian
- b. Mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bagian
- c. Mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan
- d. Mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis (RENSTRA), Rencana Strategi Bisnis (RSB), Rencana Biaya Anggaran (RBA), program dan kegiatan Rumah Sakit
- e. Mengkoordinasikan penyusunan rencana pengadaan peralatan dan fasilitas pelayanan Rumah Sakit
- f. Mengkoordinasikan penyusunan laporan tahunan, profil Rumah Sakit serta pertanggungjawaban kinerja atau Laporan Kinerja (LAKIP) Rumah Sakit
- g. Melakukan koordinasi untuk pengembangan Rumah Sakit antara lain, jenis pelayanan dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan pelaporan
- h. Melakukan koordinasi untuk pengembangan mutu Rumah Sakit antara lain, akreditasi dan Citra Pelayanan Prima
- i. Mengkoordinasikan penghimpunan Peraturan Perundang-undangan, dan kebijakan, dalam rangka penyusunan kerjasama dan kemitraan dengan pihak pemerintah, swasta atau lembaga lainnya
- j. Mengkoordinasikan hubungan masyarakat dan layanan informasi
- k. Mengkoordinasikan kegiatan promosi kesehatan Rumah Sakit

- l. Mengkoordinasikan penanganan pengaduan dan keluhan pelanggan, publikasi dan dokumentasi
 - m. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemasaran
 - n. Mengevaluasi kegiatan hasil kerja dan laporan untuk bahan perencanaan berikutnya
 - o. Melaksanakan sistem pengendalian intern
 - p. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan
 - q. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- 8) Sub Bidang Evaluasi dan Pelaporan
- a. Menyusun rencana dan program kerja Sub Bagian
 - b. Menyusun SPO Sistem Informasi dan Pelaporan
 - c. Membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan
 - d. Melaksanakan pengumpulan data, analisa data, penyajian dan pelaporan Rumah Sakit
 - e. Menyusun Profil, Laporan Kinerja Rumah Sakit
 - f. Menyusun laporan kinerja bulanan, triwulan, semester dan tahunan
 - g. Mengkoordinasikan kegiatan kepada semua Unit dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan Sistem Informasi dan Pelaporan
 - h. Melaksanakan sistem pengendalian intern
 - i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan
 - j. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- 9) Bidang Perawatan
- a. Menyusun rencana dan program kerja Bidang;

- b. Mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bidang
- c. Memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan
- d. Mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan
- e. Mengkoordinasikan penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan keperawatan dan kebutuhan lainnya
- f. Mengkoordinasikan pengaturan kegiatan pelayanan perawatan di seluruh Instalasi terkait
- g. Mengkoordinasikan penyusunan regulasi pengendalian mutu pelayanan keperawatan dan pengembangan profesi serta etika keperawatan
- h. Mengkoordinasikan pemantauan, pengawasan dan evaluasi terhadap mutu pelayanan keperawatan dan pengembangan profesi serta etika keperawatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- i. Mengevaluasi hasil kerja dan laporan untuk bahan perencanaan berikutnya
- j. Mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan Nursing Staff by Laws
- k. Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan layanan kesehatan tradisional sesuai standar yang berlaku
- l. Melaksanakan sistem pengendalian intern

- m. Menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan
- n. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan
- o. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan

10) Bidang Pelayanan

- a. Menyusun rencana dan program kerja Seksi
- b. Menyusun dan menyiapkan regulasi tentang standar tenaga, standar sarana prasarana sebagai pedoman dan bimbingan pelaksanaan program
- c. Mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan
- d. Membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan
- e. Melaksanakan koordinasi dalam penyusunan kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medik, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan strategi Rumah Sakit serta prosedur dan Peraturan Perundang-undangan.
- f. Mengkoordinasikan Instalasi rawat jalan, IGD, tindakan medik serta Instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pelayanan medis sesuai dengan standar pelayanan dan kode etik profesi serta kode etik Rumah Sakit
- g. Mengkoordinasikan Instalasi rawat jalan, IGD, Tindakan Medik serta Instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pengembangan dan pengendalian mutu pelayanan medic.

- h. Memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan standar pelayanan medik
- i. Melaksanakan koordinasi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan penerapan pengendalian mutu pelayanan medik;
- j. Merencanakan program pendidikan dan pengembangan profesi
- k. Melaksanakan uji kompetensi dan mengorientasikan tenaga medik baru maupun pindahan
- l. Memfasilitasi pelaksanaan dan pengembangan layanan kesehatan tradisional sesuai standar yang berlaku
- m. Melaksanakan sistem pengendalian intern
- n. Menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan
- o. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan
- p. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana yang berjumlah 37 orang. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu mengambil sejumlah anggota populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 37 orang. Berdasarkan hasil sebaran kuesioner penelitian yang dilakukan maka dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel 4.1

Hasil Sebaran Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persen
Kuesioner yang dikembalikan oleh responden	30	81%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	7	19%
Kuesioner yang diedarkan berdasarkan jumlah sampel	37	100%

Berdasarkan tabel tersebut dari 37 kuesioner yang disebarkan yang dikembalikan adalah sejumlah 30 kuesioner. Sedangkan kuesione yang tidak dikembalikan berjumlah 7, sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 kuesioner.

4.2.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dalam bentuk kuesioner (angket) dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Pengujian validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dengan demikian permasalahan validitas instrumen akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrumen tersebut untuk mengukur objek yang diukur. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid, dan sebaliknya apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dikatakan tidak valid.

Terdapat lima variabel penelitian yang akan dilakukan pengujian validitas yaitu; variabel Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang meliputi sub variabel Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi

Berbasis Web (X3), Sistem Pelaporan (X4), dan variabel (Y) Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi. Hasil pengujian validitas dari lima variabel tersebut diuraikan di bawah ini.

a. Sub Variabel Buku Panduan (X1)

Sub variabel buku panduan terdiri dari empat item pernyataan yang disusun berdasarkan skala likert. Hasil pengujian validitas item pernyataan sub variabel Buku Panduan (X1) dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* diuraikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.2 Uji Validitas Sub Variabel Buku Panduan (X1)

Item Kuesioner	Korelasi (r hitung)	Korelasi Acuan (r Kritis)	Keterangan (Valid Jika r hitung > r kritis)
X1.1	0,671	0,3	Valid
X1.2	.0,374	0,3	Valid
X1.3	0,663	0,3	Valid
X1.4	0,541	0,3	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 18

Berdasarkan tabel 4.2 di atas seluruh item kuesioner yang berjumlah 4 item menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r hitung) bernilai positif dan nilai korelasi tersebut lebih besar dari nilai korelasi acuan (r kritis 0,30) sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner sub variabel Buku Panduan (X1) yang digunakan tersebut adalah valid.

b. Sub Variabel Sistem Operasi (X2)

Hasil pengujian validitas item pernyataan sub variabel Sistem Operasi (X2) dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* diuraikan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.3 Uji Validitas Sub Variabel Sistem Operasi (X2)

Item Kuesioner	Korelasi (r hitung)	Korelasi Acuan (r Kritis)	Keterangan (Valid Jika r hitung > r kritis)
X2.1	0,661	0,3	Valid
X2.2	.0,362	0,3	Valid
X2.3	0,682	0,3	Valid
X2.4	0,694	0,3	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner yang berjumlah 4 item menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r hitung) bernilai positif dan nilai korelasi tersebut lebih besar dari nilai korelasi acuan (r kritis 0,30) sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner sub variabel Sistem Operasi (X2) yang digunakan tersebut adalah valid.

c. Sub Variabel Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3)

Hasil pengujian validitas item pernyataan sub variabel Penggunaan Program Aplikasi Web (X3) dengan menggunakan koefisien korelasi pearson diuraikan dalam tabel berikut ini

**Tabel 4.4 Uji Validitas Sub Variabel Penggunaan
Program Aplikasi Berbasis Web (X3)**

Item Kuesioner	Korelasi (r hitung)	Korelasi Acuan (r Kritis)	Keterangan (Valid Jika r hitung > r kritis)
X3.1	0,667	0,3	Valid
X3.2	.0,776	0,3	Valid
X3.3	0,708	0,3	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 3 item kuesioner seluruh item koefisien korelasi (r hitung) bernilai positif dan lebih besar dari nilai korelasi acuan (r kritis 0,30) sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner sub variabel Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) yang digunakan adalah valid.

d. Sub Variabel Sistem Pelaporan (X4)

Hasil pengujian validitas item pernyataan sub variabel Sistem Pelaporan (X4) dengan menggunakan koefisien korelasi pearson diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Uji Validitas Sub Variabel Sistem Pelaporan (X4)

Item Kuesioner	Korelasi (r hitung)	Korelasi Acuan (r Kritis)	Keterangan (Valid Jika r hitung > r kritis)
X4.1	0,577	0,3	Valid
X4.2	.0,765	0,3	Valid
X4.3	0,391	0,3	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 3 item kuesioner seluruh item koefisien korelasi (r hitung) bernilai positif dan lebih besar dari nilai korelasi acuan (r kritis 0,30) sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner sub variabel Sistem Pelaporan (X4) yang digunakan adalah valid.

e. Variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil pengujian validitas item pertanyaan variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) dengan menggunakan koefisien korelasi pearson diuraikan dalam tabel berikut ini

**Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Kepuasan Pemakai
Jasa Informasi Akuntansi (Y)**

Item Kuesioner	Korelasi (r hitung)	Korelasi Acuan (r Kritis)	Keterangan (Valid Jika r hitung > r kritis)
Y.1	0,553	0,3	Valid
Y.2	.0,717	0,3	Valid
Y.3	0,549	0,3	Valid
Y.4	0,656	0,3	Valid
Y.5	0,576	0,3	Valid
Y.6	0,817	0,3	Valid

Sumber : Data olahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 6 item kuesioner seluruh item koefisien korelasi (r hitung) bernilai positif dan lebih besar dari nilai korelasi acuan (r kritis 0,30) sehingga hasil ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) yang digunakan adalah valid.

4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggambarkan pada keandalan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan. Dengan demikian alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berulang-ulang.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Koefisien *cronbach's alpha* yang lebih besar dari nilai *alpha* yang ditetapkan yaitu 0.60. atau jika nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 maka disebut reliabel. Hal ini

menunjukkan keandalan instrumen. Selain itu, *cronbach's alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya. Hasil uji *reliabilitas* dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Nilai Alpha	Ket*
1.	Buku Panduan (X1)	0,826	0.60	Reliabel
2.	Sistem Operasi (X2)	0,852	0.60	Reliabel
3.	Penggunaan Prog Ap Berbasis Web (X3)	0,853	0.60	Reliabel
4.	Sistem Pelaporan (X4)	0,826	0.60	Reliabel
5.	Kep. Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)	0,876	0,60	Reliabel

Ket* Reliabel apabila koefisien alpha > dari 0,60

Sumber : Data olahan SPSS 17

Berdasarkan tabel 4.7 di atas semua variabel yang diuji reliabilitasnya adalah reliabel karena nilai koefisien alpha lebih besar dari batas nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,60.

4.2.4 Analisis Karakteristik Deskriptif Variabel Penelitian

Untuk menentukan karakteristik dari setiap variabel maka terlebih dahulu menghitung bobot-bobot butir instrument berdasarkan variable, selanjutnya di deskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot *option* (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot *option* dengan frekuensii. Berikut proses perhitungannya:

Bobot terendah x Item x Jumlah responden : $1 \times 1 \times 30 = 30$

Bobot Tertinggi x Item x Jumlah responden : $5 \times 1 \times 30 = 150$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentan skala penelitian sebagai berikut :

$$\text{Rentang skalanya yaitu } \frac{150-30}{5} = 24$$

Tabel 4.8
Skala Penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	30 – 54	Sangat rendah
2	55 – 79	Rendah
3	80 – 104	Sedang
4	105 – 129	Tinggi
5	130 – 150	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Olahan data MS Excel

a. Analisis Deskriptif Sub Variabel Buku Panduan (X1)

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara membuat skala pengukuran terlebih dahulu, setelah itu menghitung nilai total skor dan selanjutnya dinilai berdasarkan tabel skala. Berdasarkan hasil tabulasi item pernyataan yang dilakukan terhadap sub variabel Buku Panduan (X1) sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9. Deskripsi Item Buku Panduan (X1)

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	12	60	40	7	35	23	14	70	47	12	60	40

4	16	64	53	19	76	63	13	52	43	16	64	53
3	1	3	3	4	12	13	3	9	10	2	6	7
2	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	30	129	100	30	123	100	30	131	100	30	130	100
KET		T			T			ST			ST	

Sumber : Data olahan Ms-Excel

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa item kuesioner memiliki nilai kategori sangat tinggi dan tinggi artinya sebagian besar responden memberikan jawaban selalu, dan sering. Item pertanyaan tertinggi adalah item no 3 dan item no 4, sedangkan item pertanyaan no 2 dengan nilai kategori tinggi

b. Analisis Deskriptif Sub Variabel Sistem Operasi (X2)

Berdasarkan hasil tabulasi item pertanyaan yang dilakukan terhadap sub variabel Sistem Operasi (X2) sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10. Deskripsi Item Sub Variabel Sistem Operasi (X2)

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	11	55	37	6	30	20	9	45	30	6	30	20
4	17	68	57	20	80	67	18	72	60	20	80	67
3	2	6	7	4	12	13	3	9	10	4	12	13
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	30	129	100	30	122	100	30	126	100	30	122	100
KET		T			T			T			T	

Sumber : Data olahan Ms-Excel

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh item kuesioner yang berjumlah empat item memiliki nilai kategori tinggi artinya tanggapan responden terhadap kuesioner tersebut adalah selalu.

c. Analisis Deskriptif Sub Variabel Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3)

Berdasarkan hasil tabulasi item pernyataan yang dilakukan terhadap sub variabel Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11. Deskripsi Sub Variabel Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3)

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	7	35	23	9	45	30	9	45	30
4	18	72	60	14	56	47	17	68	57
3	5	15	17	7	21	23	4	12	13
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	30	122	100	30	122	100	30	125	100
KETERANGAN		T			T			T	

Sumber : Data olahan Ms-Excel

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh item kuesioner memiliki nilai kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan jawaban setuju terhadap kepuasan penggunaan jasa informasi akuntansi.

d. Analisis Deskriptif Sub Variabel Sistem Pelaporan (X4)

Berdasarkan hasil tabulasi item pernyataan yang dilakukan terhadap sub variabel Sistem Pelaporan (X4) sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12. Deskripsi Item Sub Variabel Sistem Pelaporan (X4)

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	8	40	27	10	50	33	8	40	27
4	18	72	60	14	56	47	15	60	50
3	4	12	13	6	18	20	6	18	20

2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	30	124	100	30	124	100	30	120	100
KETERANGAN		T			T			T	

Sumber : Data olahan Ms-Excel

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh item kuesioner memiliki nilai kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan jawaban setuju terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi.

e. Analisis Deskriptif Variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil tabulasi item pernyataan yang dilakukan terhadap variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13. Deskripsi Item Variabel Kepuasan Pemakai Jasa (Y)

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3			PERNYATAAN 4			PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 5		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	11	55	37	12	60	40	14	70	47	11	55	37	8	40	27	12	60	40
4	15	60	50	14	56	47	9	36	30	13	52	43	16	64	53	12	48	40
3	4	12	13	4	12	13	7	21	23	6	18	20	6	18	20	6	18	20
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	30	127	100	30	128	100	30	127	100	30	125	100	30	122	100	30	126	100
KET		T			T			T			T			T			T	

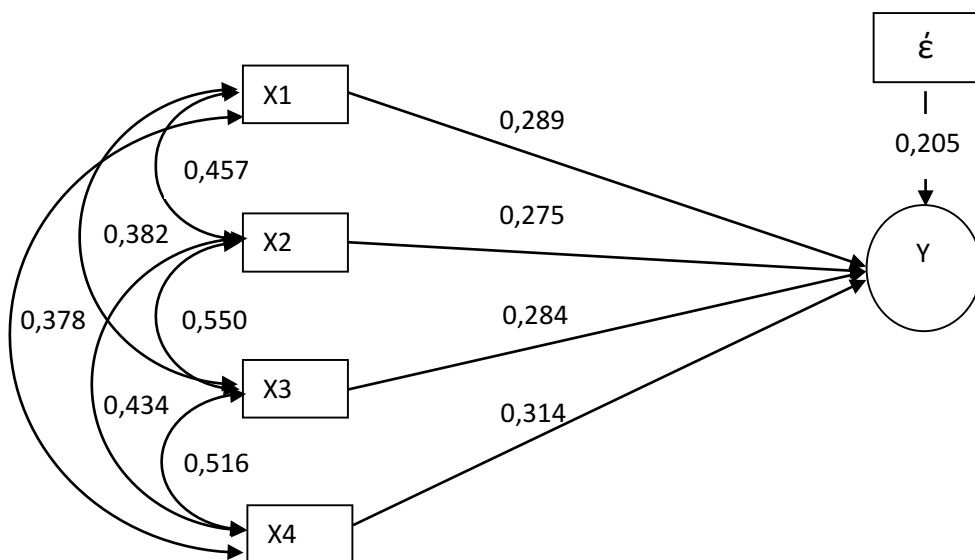
Sumber : Data olahan Ms-Excel

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa seluruh item kuesioner memiliki nilai kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan jawaban sering terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi.

4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Data Statistik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang meliputi : Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3), dan Sistem Pelaporan (X4) secara simultan dan parsial terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS 18 dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijelaskan dengan struktur analisis jalur sebagai berikut :



Gambar 4.2 Hasil analisis jalur

Berdasarkan gambar hasil analisis di atas maka dapat di susun model persamaan jalur sebagai berikut :

$$Y = 0,289X_1 + 0,275X_2 + 0,284X_3 + 0,314X_4 + 0,205\varepsilon$$

Berdasarkan struktural persamaan jalur tersebut, maka dapat dijelaskan berdasarkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi

Keterangan	Koefisien Jalur	Kontribusi	Persentasi
X1 terhadap Y	0,289	0,084	8,40%
X2 terhadap Y	0,275	0,075	7,50%
X3 terhadap Y	0,284	0,081	8,10%
X4 terhadap Y	0,314	0,099	9,90%
Pengaruh variabel X1, X2, X3, X4 terhadap Y			79,50
Pengaruh variabel lain terhadap Y			20,50
Total			100

Sumber : data olahan dengan SPSS 18

Berdasarkan keterangan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sub variabel Buku Panduan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah koefisien positif terhadap variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) dengan nilai kontribusi sebesar $(0,289)^2=8,40\%$. Nilai tersebut bermakna jika penggunaan Buku Panduan (X1) lebih ditingkatkan dalam pengelolaan aplikasi, maka Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar nilai kontribusi 8,40%.
- Sub variabel Sistem Operasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah koefisien positif terhadap variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) dengan nilai kontribusi sebesar $(0,275)^2=7,50\%$. Nilai tersebut bermakna jika penggunaan Sistem Operasi (X2) lebih

dimaksimalkan dalam pengelolaan aplikasi, maka Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar nilai kontribusi 7,50%.

- c. Sub variabel Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah koefisien positif terhadap variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) dengan nilai kontribusi sebesar $(0,284)^2=8,10\%$. Nilai tersebut bermakna jika penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) lebih dimaksimalkan dalam pengelolaan aplikasi, maka Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar nilai kontribusi 8,10%.
- d. Sub variabel Sistem Pelaporan (X4) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah koefisien positif terhadap variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) dengan nilai kontribusi sebesar $(0,314)^2=9,90\%$. Nilai tersebut bermakna jika Sistem Pelaporan (X4) lebih dimaksimalkan dalam pengelolaan aplikasi, maka Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar nilai kontribusi 9,90%.
- e. Nilai R^2 sebesar 79,50% menunjukkan besarnya pengaruh variasi variabel independen Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit terhadap variabel dependen Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 20,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4.3.2 Pengujian Hipotesis

4.3.2.1 Uji secara simultan (uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian simultan ini menggunakan uji F, yaitu dengan membandingkan antara nilai sig pada tabel *Anova* dengan nilai signifikansi yang digunakan yaitu pada level $\alpha = 0.05$ (5%)

Berdasarkan tabel 4.14 menyebutkan pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap Y dengan nilai sig pada tabel *anova* sebesar 0.000. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai alpha 5% masih lebih kecil nilai sig sehingga secara simultan seluruh variabel independen Sistem Informasi Akuntansi yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3), dan Sistem Pelaporan (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) sehingga hipotesis pertama yang diajukan dapat **“Diterima”**

Besarnya kontribusi (R^2) seluruh variabel sistem informasi akuntansi rumah sakit terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi adalah sebesar 79,50%. Besarnya nilai korelasi (r) adalah sebesar 89,20% nilai korelasi ini termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini adalah sebesar 20,50%, variabel yang dimaksud adalah kualitas sistem informasi akuntansi.

4.3.2.2 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Untuk pengujian

secara parsial ini digunakan uji-t. Hasil perhitungan statistik pada pengujian parsial berdasarkan pada lampiran tabel *coefficients* dapat dijelaskan berikut ini.

Sub variabel Buku Panduan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana sebesar $(0,289)^2 = 8,40\%$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 (1,10%). Jika taraf uji signifikan (α) yang digunakan sebesar 5% maka nilai sig 1,10% masih lebih kecil dari nilai α 5% sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini **“Diterima”**.

Sub variabel Sistem Operasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana sebesar $(0,275)^2 = 7,50\%$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 (2,50%). Jika taraf uji signifikan (α) yang digunakan sebesar 5% maka nilai sig 2,50% masih lebih kecil dari nilai α 5% sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat **“Diterima”**.

Sub variabel Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana sebesar $(0,284)^2 = 8,10\%$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 (2,30%). Jika taraf uji signifikan (α) yang digunakan sebesar 5% maka nilai sig 2,30% masih lebih kecil dari nilai α 5% sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat **“Diterima”**.

Sub variabel Sistem Pelaporan (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana sebesar $(0,314)^2=9,90\%$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 (0,80%). Jika taraf uji signifikan (alpha) yang digunakan sebesar 5% maka nilai sig 4,50% masih lebih kecil dari nilai alpha 5% sehingga hipotesis ke empat dalam penelitian ini dapat **“Diterima”**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotes baik secara simultan maupun secara parsial dapat disimpulkan pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel X terhadap Y

Pengaruh antar Variabel	Koefisien	Sig	Alpha	Keputusan	Hipotesis
X1,X2,X3,X4 terhadap Y	0,795	0,000	0,05*	Signifikan	Diterima
X1 terhadap Y	0,289	0,011	0,05*	Signifikan	Diterima
X2 terhadap Y	0,275	0,025	0,05*	Signifikan	Diterima
X3 terhadap Y	0,284	0,023	0,05*	Signifikan	Diterima
X4 terhadap Y	0,314	0,008	0,05*	Signifikan	Diterima

Keterangan : * berpengaruh apabila nilai sig < nilai Alpha 0,05

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku panduan (X1), Sistem operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) serta Sistem Pelaporan (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dapat **“Diterima”**.

Hipotesis kedua Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku panduan (X1), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dapat **“Diterima”**. Hipotesis ketiga Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Sistem Operasi (X2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dapat **“Diterima”**. Hipotesis keempat Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana **“Diterima”**. Hipotesis kelima Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Sistem Pelaporan (X4), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana **“Diterima”**.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X) Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil analisis dengan uji F menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3), Sistem Pelaporan (X4), secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana, dengan kontribusi sebesar 79,50%, dengan

nilai korelasi 89,20%. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat dan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3), dan Sistem Pelaporan (X4) sangat penting dalam rangka meningkatkan Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana.

Kontribusi secara simultan menunjukkan angka yang tinggi yaitu 79,50% hasil ini terlihat di mana semua sub variabel sistem informasi akuntansi rumah sakit menunjukkan hasil yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana. Tanggapan responden tentang Buku Panduan (X1) adalah tinggi dan sangat tinggi artinya buku panduan telah disajikan dengan lengkap, tersusun rapi, mudah dipelajari, dan mudah dimengerti. Demikian pula dalam hal penggunaan Sistem Operasi (X2) di mana pengoperasian komputer menjadi mudah, lebih efisien, terjaga keamanan komputer, dan mampu mengatasi berbagai masalah. Dari aspek Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) menjelaskan bahwa aplikasi mampu membuat invoice, transaksi pembayaran dan informasi persediaan, juga mudah dalam penyimpanan data, serta dapat memonitoring sistem yang berjalan. Sistem Pelaporan (X4) menjadi alat untuk menyampaikan informasi, bahan penentu kebijakan, dan alat untuk pengawasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Juliana Gobel (2013) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai

Jasa Informasi Akuntansi pada Dinas Pengelolaan keuangan dan asset daerah Kabupaten Gorontalo Utara yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen daerah berpengaruh terhadap pemakai jasa informasi akuntansi dengan jumlah koefisien determinasi multipllel sebesar 0,649 (64,9%). Penelitian Febrina Sahabat (2009), dengan judul Pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo juga menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi instansi yang meliputi sub variabel buku panduan (X1), sistem operasi (X2), dan aplikasi SAI (X3) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo sebesar 87,7%.

4.4.2 Buku Panduan (X1) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y).

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Buku Panduan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan “Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku panduan (X1), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dapat **Diterima**”. koefisien sub variabel Buku Panduan (X1) menunjukkan arah yang positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akunansi (Y). Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila penggunaan buku panduan

semakin ditingkatkan maka pada dasarnya akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dengan kontribusi sebesar $(0,289)^2 = 8,40\%$.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan untuk sub variabel buku panduan dimana 40% responden menyatakan sangat lengkap, 53% lengkap, 3% ragu-ragu dan 3% tidak lengkap. Dalam hal penyusunannya hanya 23% menyatakan sangat lengkap, 63% lengkap, dan 13% ragu-ragu. Apakah buku panduan ini mudah untuk dipelajari 47% menyatakan sangat mudah, 43% mudah, dan 10% ragu-ragu. Demikian pula pernyataan tentang apakah buku panduan tersebut mudah dimengerti, 40% menyatakan sangat mudah, 53% mudah, dan 7% ragu-ragu.

Penggunaan buku panduan akan sangat membantu bagi para pemakai sistem informasi karena berisi petunjuk-petunjuk penggunaan aplikasi. Menurut Trimo (2018: 34-35) bahwa buku panduan adalah buku yang berisikan sekumpulan informasi yang menjadi rujukan atau berupa instruksi-instruksi untuk melakukan sesuatu. Buku ini berisikan panduan untuk membantu pengoperasian suatu aplikasi yaitu; terdapat Petunjuk, perintah, sebagai buku pintar, referensi, prosedur, kiat-kiat, dan cara kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Juliana Gobel (2013) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Dinas Pengelolaan keuangan dan asset daerah Kabupaten Gorontalo Utara yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen

daerah berpengaruh terhadap pemakai jasa informasi akuntansi dengan. Penelitian Febrina Sahabat (2009), dengan judul Pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo juga menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi instansi yang meliputi sub variabel buku panduan (X1), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y).

4.4.3 Sistem Operasi (X2) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Sistem Operasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Sistem Operasi (X2), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dapat **Diterima**. koefisien sub variabel Sistem Operasi (X2) menunjukkan arah yang positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akunansi (Y). Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila penggunaan sistem operasi semakin ditingkatkan maka pada dasarnya akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dengan kontribusi sebesar $(0,275)^2 = 7,50\%$.

Analisis deskriptif sistem operasi menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan tentang apakah komputer menjadi mudah digunakan dengan adanya sistem operasi, 37% menjawab sangat mudah, 57% menyatakan mudah, dan 17% masih ragu-ragu. Penggunaan sistem operasi akan lebih efisien 20% menyatakan sangat efisien, 67% efisien, 13% ragu-ragu, sistem operasi dapat mengamankan komputer maka 30% menyatakan sangat setuju, 60% setuju, 10% ragu-ragu. Apakah sistem operasi dapat menyelesaikan masalah maka terdapat 20% sangat setuju, 67% setuju, dan 13% ragu-ragu.

Sistem operasi adalah bagian perangkat lunak yang sangat penting dalam komputer. Sistem ini akan menunjang kinerja komputer untuk bekerja lebih baik dan efisien. Menurut Indayudha (2008) Sistem operasi merupakan sistem yang diperlukan untuk menjalankan semua aplikasi program/software yang ada di komputer. Sistem operasi juga bertindak sebagai antar muka antara pengguna dengan perangkat keras komputer. Sistem operasi mengandung sejumlah program, dan beberapa program tergolong sebagai utilitas. Secara khusus, sistem operasi menangani control dan penggunaan sumber daya perangkat keras, seperti disc-room, memory, processor, dan perangkat tambahan lain, seperti mouse, printer, dan lain-lain. Dengan adanya sistem operasi yang up to date dan lengkap akan memungkinkan para pemakai sistem informasi akuntansi untuk bekerja lebih efisien dan efektif karena semua fasilitas yang diperlukan oleh komputer telah ditunjang oleh sistem operasi sehingga akan menimbulkan kepuasan bagi pengguna sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Juliana Gobel (2013) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Dinas Pengelolaan keuangan dan asset daerah Kabupaten Gorontalo Utara yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen daerah berpengaruh terhadap pemakai jasa informasi akuntansi dengan. Penelitian Febrina Sahabat (2009), dengan judul Pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo juga menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi instansi yang meliputi sub variabel Sistem Operasi (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y).

4.4.4 Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis keempat yang menyatakan “Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dapat **Diterima**”. koefisien sub variabel Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) menunjukkan arah yang positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akunansi (Y). Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila penggunaan

program aplikasi berbasis web semakin ditingkatkan maka pada dasarnya akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dengan kontribusi sebesar $(0,284)^2 = 8,10\%$.

Analisis deskriptif sub variabel penggunaan program aplikasi berbasis web menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan tentang kemampuan program aplikasi dalam menyajikan invoice, transaksi pembayaran, dan menyajikan informasi persediaan di mana responden memberikan tanggapan selalu tersedia 23%, tersedia 60% dan kadang-kadang 17%. Selanjutnya kemampuan dari program aplikasi dalam menyimpan data maka 30% menjawab sangat mudah, 47% mudah, dan 23% kadang-kadang. Kemampuan program aplikasi dalam memonitoring sistem adalah 30% sangat mudah, 57% mudah, dan 13% kadang-kadang.

Penggunaan program aplikasi berbasis web merupakan program yang terintegrasi satu dengan lainnya dalam sebuah organisasi. Penggunaan program ini akan memudahkan dalam hal penyajian laporan, dan memonitoring bagian lain yang terhubung dengan aplikasi tersebut. Menurut Jogiyanto (2013) aplikasi merupakan penerapan, menyimpan suatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, dan pekerjaan itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Juliana Gobel (2013) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Dinas Pengelolaan keuangan dan asset daerah Kabupaten Gorontalo Utara yang menyatakan bahwa sistem informasi manajemen daerah berpengaruh terhadap pemakai jasa informasi akuntansi dengan. Penelitian Febrina Sahabat (2009), dengan judul Pengaruh penerapan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Bandar Udara Djalaludin Gorontalo juga menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi instansi yang meliputi sub variabel Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y).

4.4.5 Sistem Pelaporan (X4) berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Sistem Pelaporan (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kelima yang menyatakan “Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Sistem Pelaporan (X4), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dapat **Diterima**”. koefisien sub variabel Sistem Pelaporan (X4) menunjukkan arah yang positif terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akunansi (Y). Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila

sistem pelaporan semakin ditingkatkan maka pada dasarnya akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi Pada Rumah Sakit Pratama dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dengan kontribusi sebesar $(0,314)^2 = 9,90\%$.

Analisis deskriptif sub variabel sistem pelaporan berdasarkan pernyataan responden bahwa sistem pelaporan adalah sarana untuk menyampaikan informasi maka terdapat 27% responden menjawab sangat setuju, 60% setuju, dan 13% kadang-kadang. Sistem pelaporan merupakan bagian dari penentu kebijakan maka 33% menjawab sangat setuju, 47% setuju, dan 20% kadang-kadang. Sistem pelaporan adalah bagian dari pengawasan maka 27% menjawab sangat setuju, 50% setuju, 20% kadang-kadang dan 3% jarang dilakukan.

Sistem pelaporan adalah bagian yang terpenting dari suatu sistem informasi akuntansi pada rumah sakit karena segala aspek tentang keuangan dan kinerja akan terekam dalam sistem pelaporan ini. Keberhasilan suatu aplikasi ditentukan oleh seberapa baik aplikasi tersebut menyajikan laporan yang diperlukan bagi organisasi tersebut sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan para pemakainya. Luther M Gullick (2013:26) mengemukakan bahwa pelaporan adalah salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan tugas serta fungsi kepada atasannya, baik lisan maupun secara tulisan sehingga dalam penerimaan laporan dapat diperoleh gambaran atau informasi bagaimana pelaksanaan tugas orang yang memberi laporan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizka Yunika Ramly (2020), dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,735 (73,50%), terdapat sebesar 0,265 (26,50%) dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak diteliti. Penganggaran (X1) sebesar 0,537 (53,70%), penatausahaan (X2) sebesar 0,283 (28,30%) dan akuntansi (X3) sebesar 0,262 (26,20%), berpengaruh secara parsial terhadap Kewajaran Laporan Keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit yang terdiri dari Buku Panduan (X1), Sistem Operasi (X2), Penggunaan Program Aplikasi (X3), dan Sistem Pelaporan (X4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana sebesar 79,50% dan sisanya sebesar 20,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat diterima.
- b. Buku Panduan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dengan kontribusi sebesar $(0,289)^2=8,40\%$. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima.
- c. Sistem Operasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dengan kontribusi sebesar $(0,275)^2=7,50\%$. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima

- d. Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dengan kontribusi sebesar $(0,284)^2=8,10\%$. maka hipotesis ketiga “diterima”.
- e. Sistem Pelaporan (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit dr. Abdul Chalik Masulili Kecamatan Pagimana dengan kontribusi sebesar $(0,314)^2=9,90\%$. maka hipotesis ketiga “diterima”..

5.2 Saran

- a. Pihak Manajemen Rumah Sakit diharapkan untuk dapat meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan sistem operasi dalam menunjang program aplikasi yang dijalankan yaitu bagaimana sistem operasi dijalankan dan memahami fungsi-fungsi yang ada didalamnya.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain diluar model seperti kualitas jasa sistem informasi, dan sistem jaringan yang digunakan.

LAMPIRAN

A. DATA RESPONDEN DAN PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

I. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Pendidikan Terakhir :
- c. Jabatan :
- d. Jenis Kelamin :
- e. Usia :

II. Judul “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RUMAH SAKIT TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA RUMAH SAKIT PRATAMA DR. ABDUL CHALIK MASULILI KECAMATAN PAGIMANA)”

III. Petunjuk Pengisian :

Mohon diisi oleh bapak/ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang telah disediakan. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia yang dipilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

A Pilihan Bobot Skor 5 = Selalu

B Pilihan Bobot Skor 4 = Sering

C Pilihan Bobot Skor 3 = Kadang-kadang

D Pilihan Bobot Skor 2 = Jarang

E Pilihan Bobot Skor 1 = Tidak pernah

B. Daftar Pernyataan/Pertanyaan Kuesioner

Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit (X)

1. Buku Panduan (X1)

No	Pernyataan
1	Kelengkapan Buku Panduan
	a. Selalu lengkap b. Sering lengkap c. Kadang-kadang lengkap d. Jarang lengkap e. Tidak pernah lengkap
2	Tersusun Rapi
	a. Selalu tersusun rapi b. Sering tersusun rapi c. Kadang-kadang tersusun rapi d. Jarang tersusun rapi e. Tidak pernah tersusun rapi
3	Mudah Dipelajari
	a. Selalu mudah dipelajari b. Sering mudah dipelajari c. Kadang-kadang mudah dipelajari d. Jarang mudah dipelajari e. Tidak pernah mudah dipelajari
4	Mudah dimengerti
	a. Selalu mudah dimengerti b. Sering mudah dimengerti c. Kadang-kadang mudah dimengerti d. Jarang mudah dimengerti e. Tidak pernah mudah dimengerti

2. Sistem Operasi (X2)

No	Pernyataan
1	Sistem operasi membuat komputer lebih mudah digunakan
	a. Selalu mudah untuk digunakan b. Sering mudah untuk digunakan c. Kadang-kadang mudah untuk digunakan d. Jarang mudah untuk digunakan e. Tidak pernah mudah untuk digunakan
2	Sistem operasi memungkinkan sumber daya sistem komputer dapat digunakan dengan cara yang efisien
	a. Selalu dapat digunakan dengan cara yang efisien b. Sering dapat digunakan dengan cara yang efisien c. Kadang-kadang dapat digunakan dengan cara yang efisien d. Jarang dapat digunakan dengan cara yang efisien e. Tidak pernah dapat digunakan dengan cara yang efisien
3	Sistem operasi mempunyai sarana untuk mengelola keamanan
	a. Selalu mempunyai sarana untuk mengelola keamanan b. Sering mempunyai sarana untuk mengelola keamanan c. Kadang-kadang mempunyai sarana untuk mengelola keamanan d. Jarang mempunyai sarana untuk mengelola keamanan e. Tidak pernah mempunyai sarana untuk mengelola keamanan
4	Sistem operasi dapat menyelesaikan berbagai masalah-masalah dalam komputer
	a. Selalu menyelesaikan berbagai masalah-masalah dalam komputer b. Sering menyelesaikan berbagai masalah-masalah dalam komputer c. Kadang-kadang menyelesaikan berbagai masalah-masalah dalam komputer d. Jarang menyelesaikan berbagai masalah-masalah dalam komputer e. Tidak pernah menyelesaikan berbagai masalah-masalah dalam komputer

3. Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3)

No	Pernyataan
1	Program aplikasi berbasis web dapat membuat onvoice/transaksi pembayaran, serta sistem informasi persediaan dalam rumah sakit
	<ul style="list-style-type: none">a. Selalu dapat membuat onvoice/transaksi pembayaran, serta informasi persediaanb. Sering dapat membuat onvoice/transaksi pembayaran, serta sistem informasi persediaanc. Kadang-kadang dapat membuat onvoice/transaksi pembayaran, serta sistem informasi persediaand. Jarang dapat membuat onvoice/transaksi pembayaran, serta sistem informasi persediaane. Tidak pernah dapat membuat onvoice/transaksi pembayaran, serta sistem informasi persediaan
2	Program aplikasi berbasis web memudahkan dalam penyimpanan data
	<ul style="list-style-type: none">a. Selalu mudah dalam penyimpanan datab. Sering mudah dalam penyimpanan datac. Kadang-kadang mudah dalam penyimpanan datad. Jarang mudah dalam penyimpanan datae. Tidak pernah mudah dalam penyimpanan data
3	Program aplikasi berbasis web dapat memonitoring sistem yang dijalankan
	<ul style="list-style-type: none">a. Selalu dapat memonitoring sistem yang dijalankanb. Sering dapat memonitoring sistem yang dijalankanc. Kadang-kadang dapat memonitoring sistem yang dijalankand. Jarang dapat memonitoring sistem yang dijalankane. Tidak pernah dapat memonitoring sistem yang dijalankan

4. Sistem Pelaporan (X4)

No	Pernyataan
1	Sistem operasi sebagai alat untuk menyampaikan informasi
	a. Selalu menjadi alat untuk menyampaikan informasi b. Sering menjadi alat untuk menyampaikan informasi c. Kadang-kadang menjadi alat untuk menyampaikan informasi d. Jarang menjadi alat untuk menyampaikan informasi e. Tidak pernah menjadi alat untuk menyampaikan informasi
2	Sistem operasi dapat menjadi bahan penentu kebijakan
	a. Selalu menjadi bahan penentu kebijakan dalam rumah sakit b. Sering menjadi bahan penentu kebijakan dalam rumah sakit c. Kadang-kadang menjadi bahan penentu kebijakan dalam rumah sakit d. Jarang menjadi bahan penentu kebijakan dalam rumah sakit e. Tidak pernah menjadi bahan penentu kebijakan dalam rumah sakit
3	Sistem operasi Alat untuk melakukan pengawasan
	a. Sistem pelaporan selalu menjadi alat untuk melakukan pengawasan b. Sistem pelaporan sering menjadi alat untuk melakukan pengawasan c. Sistem pelaporan kadang-kadang menjadi alat untuk melakukan pengawasan d. Jarang menjadi alat untuk melakukan pengawasan e. Tidak pernah menjadi alat untuk melakukan pengawasan

Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y)

No	Pertanyaan
1	Bagaimana kelengkapan fungsi/fitur seperti data atau informasi yang ditampilkan pada sistem informasi yang bertujuan mempermudah dan menunjang pemanfaatan bagi pengguna?
	a. Selalu lengkap b. Sering lengkap c. Kadang-kadang lengkap d. Jarang lengkap e. Tidak pernah lengkap
2	Bagaimana stabilitas/keandalan atau kemampuan aplikasi yang digunakan dalam sistem informasi untuk dapat beroperasi tanpa mengalami gangguan (error) yang berarti dalam jangka waktu lama serta handal dalam proses pengambilan, pengolahan, dan penyajian informasi dan data dengan tingkat kebenaran/keyakinan yang baik?
	a. Selalu andal b. Sering andal c. Kadang-kadang andal d. Jarang andal e. Tidak pernah andal
3	Bagaimana kemudahan yang dimiliki oleh sistem informasi terutama dalam penampilan informasi, navigasi dan interaksi antara pengguna dengan sistem dimana fitur-fitur dalam sistem user friendly?
	a. Selalu mudah b. Sering mudah c. Kadang-kadang mudah d. Jarang mudah e. Tidak pernah mudah
4	Bagaimana dengan Inovasi yang berkaitan dengan reputasi, kreasi, pembaruan, dan terobosan yang dimiliki dari sistem informasi menyangkut perbandingan dengan organisasi lain dalam hal penyediaan informasi serupa?
	a. Selalu terkait b. Sering terkait c. Kadang-kadang terkait d. Jarang terkait e. Tidak pernah terkait

5	Bagaimana dengan Keamanan yang menunjukkan kemampuan security sistem informasi dalam menghadapi kemungkinan masuknya virus maupun perusakan atau penghapusan data?
	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu aman b. Sering aman c. Kadang-kadang aman d. Jarang aman e. Tidak pernah aman
6	Bagaimana dengan Fleksibilitas yang menggambarkan kemampuan sistem informasi untuk dapat di implementasikan pada segala jenis dan spesifikasi sistem komputer yang tersedia di pasaran termasuk kemampuannya untuk digabungkan dengan penggunaan database yang tersedia lainnya?
	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu fleksibel b. Sering fleksibel c. Kadang-kadang fleksibel d. Jarang fleksibel e. Tidak pernah fleksibel

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Data Uji Validitas Buku panduan (X1)

RESP	1	2	3	4	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	5	3	5	5	18	10	8
2	5	4	5	5	19	10	9
3	5	4	5	4	18	10	8
4	4	5	4	4	17	8	9
5	4	4	4	4	16	8	8
6	5	4	5	5	19	10	9
7	4	4	4	4	16	8	8
8	5	5	5	5	20	10	10
9	4	5	5	3	17	9	8
10	4	4	3	3	14	7	7
11	4	4	4	4	16	8	8
12	4	4	5	5	18	9	9
13	2	3	5	5	15	7	8
14	4	3	4	4	15	8	7
15	4	4	4	4	16	8	8
16	4	4	4	5	17	8	9
17	3	4	4	4	15	7	8
18	5	4	3	5	17	8	9
19	4	5	5	5	19	9	10
20	5	4	4	4	17	9	8
21	4	4	4	4	16	8	8
22	4	4	4	4	16	8	8
23	5	4	5	5	19	10	9
24	4	5	3	4	16	7	9
25	5	5	5	4	19	10	9
26	5	4	5	4	18	10	8
27	4	3	5	5	17	9	8
28	5	4	4	4	17	9	8
29	4	5	4	5	18	8	10
30	5	4	5	4	18	10	8

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Correlations		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.170	.198	.081	.671**
	Sig. (2-tailed)		.370	.294	.671	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.170	1	-.093	-.187	.374*
	Sig. (2-tailed)	.370		.624	.322	.041
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.198	-.093	1	.368*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.294	.624		.045	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.081	-.187	.368*	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	.671	.322	.045		.002
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.671**	.374*	.663**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas variabel X1

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	3

Data Uji Validitas Sub Variabel Sistem operasi (X2)

RESP	1	2	3	4	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	4	4	5	4	17	9	8
2	5	4	4	4	17	9	8
3	4	4	4	4	16	8	8
4	4	4	4	5	17	8	9
5	4	4	4	4	16	8	8
6	4	5	5	4	18	9	9
7	3	4	4	3	14	7	7
8	5	4	5	4	18	10	8
9	4	4	4	4	16	8	8
10	4	3	3	4	14	7	7
11	5	4	4	4	17	9	8
12	4	4	4	4	16	8	8
13	4	4	4	3	15	8	7
14	4	4	4	4	16	8	8
15	3	4	4	4	15	7	8
16	5	3	3	4	15	8	7
17	5	5	4	5	19	9	10
18	4	5	4	3	16	8	8
19	4	4	4	4	16	8	8
20	4	5	3	3	15	7	8
21	5	5	4	4	18	9	9
22	5	4	4	4	17	9	8
23	5	5	5	5	20	10	10
24	4	4	5	4	17	9	8
25	5	3	5	5	18	10	8
26	5	4	5	5	19	10	9
27	5	3	5	4	17	10	7
28	4	4	4	4	16	8	8
29	4	4	4	5	17	8	9
30	4	4	5	4	17	9	8

HASIL UJI VALIDITAS X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	-.060	.209	.436*	.661**
	Sig. (2-tailed)		.755	.269	.016	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	-.060	1	.058	-.115	.362*
	Sig. (2-tailed)	.755		.760	.546	.049
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.209	.058	1	.349	.682**
	Sig. (2-tailed)	.269	.760		.059	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.436*	-.115	.349	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.016	.546	.059		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.661**	.362*	.682**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	3

Data Uji Validitas Sub Variabel Penggunaan Program Aplikasi Berbasis Web (X3)

RESP	1	2	3	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	5	4	5	14	10	4
2	5	5	4	14	9	5
3	4	4	5	13	9	4
4	4	4	4	12	8	4
5	3	4	4	11	7	4
6	5	4	4	13	9	4
7	4	3	3	10	7	3
8	4	5	5	14	9	5
9	3	4	3	10	6	4
10	3	4	4	11	7	4
11	4	3	4	11	8	3
12	4	3	3	10	7	3
13	4	5	4	13	8	5
14	4	4	4	12	8	4
15	4	4	5	13	9	4
16	3	3	4	10	7	3
17	4	4	4	12	8	4
18	4	4	4	12	8	4
19	4	3	3	10	7	3
20	4	3	4	11	8	3
21	4	4	5	13	9	4
22	3	4	4	11	7	4
23	5	5	4	14	9	5
24	4	5	5	14	9	5
25	5	5	4	14	9	5
26	5	3	5	13	10	3
27	5	5	4	14	9	5
28	4	4	5	13	9	4
29	4	5	5	14	9	5
30	4	5	4	13	8	5

HASIL UJI VALIDITAS X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.282	.222	.677**
	Sig. (2-tailed)		.131	.239	.000
	N	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.282	1	.336	.776**
	Sig. (2-tailed)	.131		.070	.000
	N	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.222	.336	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.239	.070		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.677**	.776**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	3

DATA UJI VALIDITAS SUB VARIABEL SISTEM PELAPORAN (X4)

RESP	1	2	3	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	4	4	5	13	9	4
2	5	4	4	13	9	4
3	4	4	5	13	9	4
4	4	4	3	11	7	4
5	4	4	2	10	6	4
6	5	5	3	13	8	5
7	3	3	4	10	7	3
8	5	5	4	14	9	5
9	5	5	4	14	9	5
10	4	4	4	12	8	4
11	4	3	5	12	9	3
12	4	4	5	13	9	4
13	5	5	4	14	9	5
14	4	4	4	12	8	4
15	4	4	4	12	8	4
16	4	4	3	11	7	4
17	4	5	3	12	7	5
18	4	3	4	11	8	3
19	3	3	4	10	7	3
20	4	3	4	11	8	3
21	4	4	4	12	8	4
22	5	4	3	12	8	4
23	3	5	5	13	8	5
24	4	3	4	11	8	3
25	4	5	5	14	9	5
26	5	5	4	14	9	5
27	5	5	3	13	8	5
28	3	4	5	12	8	4
29	4	5	4	13	8	5
30	4	4	5	13	9	4

HASIL UJI VALIDITAS X4

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	.486**	-.348	.577**
	Sig. (2-tailed)		.007	.059	.001
	N	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.486**	1	-.120	.765**
	Sig. (2-tailed)	.007		.528	.000
	N	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	-.348	-.120	1	.391*
	Sig. (2-tailed)	.059	.528		.032
	N	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.577**	.765**	.391*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.032	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS X4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	3

**DATA UJI VALIDITAS VARIABEL KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI
AKUNTANSI (Y)**

RESP	1	2	3	4	5	6	TOTAL	GANJIL	GENAP
1	4	4	5	4	5	5	27	14	13
2	4	5	5	5	4	5	28	13	15
3	5	5	4	5	5	5	29	14	15
4	4	5	5	3	4	3	24	13	11
5	5	4	3	4	3	3	22	11	11
6	4	4	5	4	4	5	26	13	13
7	4	3	3	3	3	3	19	10	9
8	5	5	5	4	5	5	29	15	14
9	4	4	4	5	4	5	26	12	14
10	3	3	3	3	3	3	18	9	9
11	3	4	4	5	4	5	25	11	14
12	5	4	5	4	4	4	26	14	12
13	4	4	5	4	4	4	25	13	12
14	4	5	4	4	3	4	24	11	13
15	4	4	5	4	5	4	26	14	12
16	3	3	4	3	4	3	20	11	9
17	3	5	3	5	5	4	25	11	14
18	4	4	5	3	4	4	24	13	11
19	4	4	4	3	4	4	23	12	11
20	4	5	4	4	4	3	24	12	12
21	5	4	3	5	4	4	25	12	13
22	5	3	3	4	5	4	24	13	11
23	5	5	5	5	5	5	30	15	15
24	4	4	5	5	3	5	26	12	14
25	5	5	5	4	5	5	29	15	14
26	5	5	4	5	4	4	27	13	14
27	5	5	5	4	3	5	27	13	14
28	4	4	4	4	4	4	24	12	12
29	4	4	5	5	4	4	26	13	13
30	5	5	3	5	4	5	27	12	15

HASIL UJI VALIDITAS Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.377*	.085	.261	.186	.307	.553**
	Sig. (2-tailed)		.040	.655	.164	.325	.099	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.377*	1	.313	.445*	.250	.419*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.040		.092	.014	.183	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.085	.313	1	-.009	.216	.421*	.549**
	Sig. (2-tailed)	.655	.092		.961	.253	.020	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.261	.445*	-.009	1	.245	.607**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.164	.014	.961		.192	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.186	.250	.216	.245	1	.367*	.576**
	Sig. (2-tailed)	.325	.183	.253	.192		.046	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	.307	.419*	.421*	.607**	.367*	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.099	.021	.020	.000	.046		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TTL	Pearson Correlation	.553**	.717**	.549**	.656**	.576**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	3

HASIL KONVERSI DATA ORDINAL KE INTERVAL

VARIABEL X1

Successive Interval				
1	2	3	4	Total
4.193	1.000	3.607	3.905	12.705
4.193	2.471	3.607	3.905	14.176
4.193	2.471	3.607	2.458	12.729
2.745	3.926	2.243	2.458	11.372
2.745	2.471	2.243	2.458	9.916
4.193	2.471	3.607	3.905	14.176
2.745	2.471	2.243	2.458	9.916
4.193	3.926	3.607	3.905	15.632
2.745	3.926	3.607	1.000	11.278
2.745	2.471	1.000	1.000	7.216
2.745	2.471	2.243	2.458	9.916
2.745	2.471	3.607	3.905	12.729
1.000	1.000	3.607	3.905	9.512
2.745	1.000	2.243	2.458	8.445
2.745	2.471	2.243	2.458	9.916
2.745	2.471	2.243	3.905	11.364
1.575	2.471	2.243	2.458	8.746
4.193	2.471	1.000	3.905	11.569
2.745	3.926	3.607	3.905	14.184
4.193	2.471	2.243	2.458	11.364
2.745	2.471	2.243	2.458	9.916
2.745	2.471	2.243	2.458	9.916
4.193	2.471	3.607	3.905	14.176
2.745	3.926	1.000	2.458	10.129
4.193	3.926	3.607	2.458	14.184
4.193	2.471	3.607	2.458	12.729
2.745	1.000	3.607	3.905	11.257
4.193	2.471	2.243	2.458	11.364
2.745	3.926	2.243	3.905	12.819
4.193	2.471	3.607	2.458	12.729

VARIABEL X2

Successive Interval				
1	2	3	4	Total
2.503	2.518	3.914	2.518	11.452
3.966	2.518	2.468	2.518	11.469
2.503	2.518	2.468	2.518	10.007

2.503	2.518	2.468	4.014	11.503
2.503	2.518	2.468	2.518	10.007
2.503	4.014	3.914	2.518	12.949
1.000	2.518	2.468	1.000	6.986
3.966	2.518	3.914	2.518	12.915
2.503	2.518	2.468	2.518	10.007
2.503	1.000	1.000	2.518	7.021
3.966	2.518	2.468	2.518	11.469
2.503	2.518	2.468	2.518	10.007
2.503	2.518	2.468	1.000	8.489
2.503	2.518	2.468	2.518	10.007
1.000	2.518	2.468	2.518	8.503
3.966	1.000	1.000	2.518	8.484
3.966	4.014	2.468	4.014	14.463
2.503	4.014	2.468	1.000	9.986
2.503	2.518	2.468	2.518	10.007
2.503	4.014	1.000	1.000	8.518
3.966	4.014	2.468	2.518	12.966
3.966	2.518	2.468	2.518	11.469
3.966	4.014	3.914	4.014	15.909
2.503	2.518	3.914	2.518	11.452
3.966	1.000	3.914	4.014	12.895
3.966	2.518	3.914	4.014	14.412
3.966	1.000	3.914	2.518	11.398
2.503	2.518	2.468	2.518	10.007
2.503	2.518	2.468	4.014	11.503
2.503	2.518	3.914	2.518	11.452

VARIABEL X3

Successive Interval			
1	2	3	Total
3.811	2.223	3.774	9.807
3.811	3.471	2.381	9.663
2.405	2.223	3.774	8.402
2.405	2.223	2.381	7.009
1.000	2.223	2.381	5.604
3.811	2.223	2.381	8.414
2.405	1.000	1.000	4.405
2.405	3.471	3.774	9.650
1.000	2.223	1.000	4.223
1.000	2.223	2.381	5.604
2.405	1.000	2.381	5.786
2.405	1.000	1.000	4.405
2.405	3.471	2.381	8.257
2.405	2.223	2.381	7.009

2.405	2.223	3.774	8.402
1.000	1.000	2.381	4.381
2.405	2.223	2.381	7.009
2.405	2.223	2.381	7.009
2.405	1.000	1.000	4.405
2.405	1.000	2.381	5.786
2.405	2.223	3.774	8.402
1.000	2.223	2.381	5.604
3.811	3.471	2.381	9.663
2.405	3.471	3.774	9.650
3.811	3.471	2.381	9.663
3.811	1.000	3.774	8.584
3.811	3.471	2.381	9.663
2.405	2.223	3.774	8.402
2.405	3.471	3.774	9.650
2.405	3.471	2.381	8.257

VARIABEL X4

Successive Interval			
1	2	3	Total
2.426	2.221	4.459	9.105
3.847	2.221	3.182	9.249
2.426	2.221	4.459	9.105
2.426	2.221	2.068	6.714
2.426	2.221	1.000	5.646
3.847	3.491	2.068	9.405
1.000	1.000	3.182	5.182
3.847	3.491	3.182	10.519
3.847	3.491	3.182	10.519
2.426	2.221	3.182	7.828
2.426	1.000	4.459	7.885
2.426	2.221	4.459	9.105
3.847	3.491	3.182	10.519
2.426	2.221	3.182	7.828
2.426	2.221	3.182	7.828
2.426	2.221	2.068	6.714
2.426	3.491	2.068	7.984
2.426	1.000	3.182	6.608
1.000	1.000	3.182	5.182
2.426	1.000	3.182	6.608
2.426	2.221	3.182	7.828
3.847	2.221	2.068	8.135
1.000	3.491	4.459	8.950
2.426	1.000	3.182	6.608
2.426	3.491	4.459	10.375

3.847	3.491	3.182	10.519
3.847	3.491	2.068	9.405
1.000	2.221	4.459	7.680
2.426	3.491	3.182	9.098
2.426	2.221	4.459	9.105

VARIABEL Y

Successive Interval						
1	2	3	4	5	6	Total
2.292	2.248	3.164	2.177	3.632	3.366	16.879
2.292	3.580	3.164	3.426	2.309	3.366	18.137
3.641	3.580	2.007	3.426	3.632	3.366	19.653
2.292	3.580	3.164	1.000	2.309	1.000	13.345
3.641	2.248	1.000	2.177	1.000	1.000	11.066
2.292	2.248	3.164	2.177	2.309	3.366	15.555
2.292	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	7.292
3.641	3.580	3.164	2.177	3.632	3.366	19.560
2.292	2.248	2.007	3.426	2.309	3.366	15.648
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	6.000
1.000	2.248	2.007	3.426	2.309	3.366	14.356
3.641	2.248	3.164	2.177	2.309	2.134	15.673
2.292	2.248	3.164	2.177	2.309	2.134	14.324
2.292	3.580	2.007	2.177	1.000	2.134	13.191
2.292	2.248	3.164	2.177	3.632	2.134	15.647
1.000	1.000	2.007	1.000	2.309	1.000	8.316
1.000	3.580	1.000	3.426	3.632	2.134	14.773
2.292	2.248	3.164	1.000	2.309	2.134	13.146
2.292	2.248	2.007	1.000	2.309	2.134	11.990
2.292	3.580	2.007	2.177	2.309	1.000	13.365
3.641	2.248	1.000	3.426	2.309	2.134	14.758
3.641	1.000	1.000	2.177	3.632	2.134	13.584
3.641	3.580	3.164	3.426	3.632	3.366	20.810
2.292	2.248	3.164	3.426	1.000	3.366	15.496
3.641	3.580	3.164	2.177	3.632	3.366	19.560
3.641	3.580	2.007	3.426	2.309	2.134	17.098
3.641	3.580	3.164	2.177	1.000	3.366	16.928
2.292	2.248	2.007	2.177	2.309	2.134	13.167
2.292	2.248	3.164	3.426	2.309	2.134	15.573
3.641	3.580	1.000	3.426	2.309	3.366	17.322

LAMPIRAN ANALISIS DATA STATISTIK

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X1, X2, X3 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.795	.762	1.699028	2.307

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279.910	4	69.978	24.241	.000 ^a
	Residual	72.167	25	2.887		
	Total	352.077	29			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.418	2.193		-2.470	.021		
	X1	.498	.181	.289	2.748	.011	.743	1.346
	X2	.454	.191	.275	2.379	.025	.612	1.634
	X3	.506	.209	.284	2.421	.023	.596	1.677
	X4	.691	.242	.314	2.860	.008	.680	1.470

a. Dependent Variable: Y

Correlations

		X1	X2	X3	X4
X1	Pearson Correlation	1	.457 [*]	.382 [*]	.378 [*]
	Sig. (2-tailed)		.011	.037	.039
	N	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.457 [*]	1	.550 ^{**}	.434 [*]
	Sig. (2-tailed)	.011		.002	.017
	N	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.382 [*]	.550 ^{**}	1	.516 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.037	.002		.004
	N	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.378 [*]	.434 [*]	.516 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.017	.004	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X1	X2	X3	X4
X1	Pearson Correlation	1	.457 [*]	.382 [*]	.378 [*]
	Sig. (2-tailed)		.011	.037	.039
	N	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.457 [*]	1	.550 ^{**}	.434 [*]
	Sig. (2-tailed)	.011		.002	.017
	N	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.382 [*]	.550 ^{**}	1	.516 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.037	.002		.004
	N	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.378 [*]	.434 [*]	.516 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.017	.004	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3577/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IX/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

RUMAH SAKIT PRATAMA DR.ABDUL CHALIK MASULILI

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Puput Fitriarsi Noka

NIM : E1118017

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Lokasi Penelitian : RUMAH SAKIT PRATAMA DR.ABDUL CHALIK
MASULILI

Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RUMAH
SAKIT TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA
INFORMASI AKUNTANSI

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 16 September 2021

Ketua

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104

+



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI
RUMAH SAKIT PRATAMA
dr. ABD. CHALIK MASULILI PAGIMANA
Jl. Trans Palu-Luwuk, Sulawesi Tengah



Nomor : 146/RSP/PGM/TU/V/2022 Pagimana, 11 Mei 2022
Lampiran : Kepada Yth,
Perihal : Penerimaan Penelitian Mahasiswa Dekan Universitas Ichsan Gorontalo
Di_
Tempat

Menindak lanjuti Surat Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Universitas Ichsan Gorontalo Nomor : 3627/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2021 Tanggal 04 November 2021
Perihal : Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : PUPUT FITRIASARI NOKA
NIM : E1118017
Fakultas : Ekonomi
Program Study : Akuntansi
Lokasi Penelitian : RS Pratama dr. Abd Chalik Masulili Pagimana, Kec. Pagimana

Adalah Benar Bahwa Yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Rs Pratama dr. Abd Chalik Masulili di desa tongkonunuk Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai

Demikian disampaikan untuk diketahui dan dapat digunakan sebagaimana Mestinya

An. Direktur RS Pratama dr. Abd Chalik
Masulili

dr. Anita Angurany
NIP. 19860111 201412 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 138/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Puput Fitriyani Noka
NIM : E1118017
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Studi Pada Rumah Sakit Ratama Abd.Chalik Masulili Kecamatan Pagimana)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 23%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 10 Juni 2022
Tim Verifikasi,


Muh. Sabir M. SE., M.Si

NIDN. 0913088503

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

SKRIPSI PUPUT 2.docx

AUTHOR

Puput Fitriasaki Noka

WORD COUNT

15276 Words

CHARACTER COUNT

96557 Characters

PAGE COUNT

91 Pages

FILE SIZE

357.4KB

SUBMISSION DATE

Jun 10, 2022 2:50 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 10, 2022 2:54 PM GMT+8**● 23% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 3% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

CURRICULUM VITAE

1. Personal Identity



Name : Puput Fitriasari Noka
Date Of Birth : Pagimana, 26 Agustus 2000
Adress : Kec. Pagimana, Kab. Banggai,
Sulawesi Tengah
Religion : Islam

2. Educational Background

- 2005 – 2011 : SD Inpres Pembina Pagimana
- 2011 – 2014 : SMP Negeri 1 Pagimana
- 2014 – 2017 : SMA Negeri 1 Pagimana
- 2017–2018 : Universitas Negeri Gorontalo Program Studi Teknik Geologi
- 2018 – 2022 : Universitas Ichsan Gorontalo Jurusan Akuntansi

3. Organization

- Himpunan Pelajar Mahasiswa Indonesia Kecamatan Pagimana (HPMI-KP)
- Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia (IMAI)
- Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)